

**PENGARUH PERSEPSI DAN PERILAKU PENGUSAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP EKSISTENSI  
BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) DI KECAMATAN  
SUKOHARJO**

**THE IMPACTS OF THE PERCEPTION AND ATTITUDE OF  
ENTERPRENEURS OF SMALL-MEDIUM SCALE  
ENTERPRISE ON THE EXISTENCE OF BAITUL MAL  
TAMWIL (BMT) IN SUB-DISTRICT OF SUKOHARJO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari  
Program Studi Ekonomi Islam



Acc untuk munaqasah, 23-11-2020  
Oleh Pembimbing

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

Oleh:

**RETYANNISA SHALIHA RHEA RAHMAWATI**

16423071

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati

NIM : 16423071

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati

## NOTA DINAS

Sukoharjo, 23 November 2020

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 713/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2020 tanggal 23 April 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 16423071  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan / Program Studi : Studi Islam / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum We.Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi:

Nama Mahasiswa : Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati

NIM : 16423071

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 November 2020



Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 18 Desember 2020  
Nama : RETYANNISA SHALIHA RHEA RAHMAWATI  
Nomor Mahasiswa : 16423071  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)

**Penguji I**

Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

(.....)

**Penguji II**

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

**Pembimbing**

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

(.....)

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah seta kemudahan-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang mendukung dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua, ayahanda Muhammad Alaziz dan Ibunda Kusparwati Tyasanti Budhirahmani yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan ketulusan yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat saya balas dengan selembar kertas kata perhambahan ini. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik tanpa henti, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rezeki yang halal dan berkah, umur yang panjang dan berkah, selalu diberikan kesehatan, dan selalu dalam lindungannya.

Saudara kandung saya, Hedirfan Ahmad Rizq-Ahsan dan Adniwan Shubhi Banuzaki yang memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan kepada saya. Untuk seseorang yang saat ini sudah menjadi suami saya, Handika Wahyu Jatmiko yang selalu memberikan semangat, dukungan, masukan dan memberikan tempat untuk bertukar pikiran. Kemudian untuk saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satuper satu, terima kasih kepada kalian semua sudah menjadikan saya kuat dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman dekat saya sejak SMA yaitu Aulia D.K, Zebrina R.M.D, Gusti K, Tifani H, Anna K.N.N, Novita S, Inayah A. Teman dekat saya di bangku perkuliahan yaitu Nur Aisyah F, Handitasari W, Kanina P, Nur Zidta O, Khusnun M, Wanda M. D, Nissaul K. Dan teman-teman KKN yaitu Ilham, Sekar, Rahma, Edho, Ferry, Sari, Firman. Dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu juga, terima kasih sudah memberikan dukungan, hiburan, bantuan, dan menyediakan tempat untuk curhat.

Seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan berbagai ilmu, kesabaran, dan semangat dalam membimbing saya selama ini.

## MOTTO

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.  
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”.

(Andrew Jackson)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka  
mengubah keadaan mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



# **PENGARUH PERSEPSI DAN PERILAKU PENGUSAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP EKSISTENSI BAITUL MAL TAMWIL (BMT) DI KECAMATAN SUKOHARJO**

**RETYANNISA SHALIHA RHEA RAHMAWATI**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam  
Indonesia Jl. Kaliurang km 14,5 Sleman, Yogyakarta

## **Abstrak**

Keberadaan lembaga keuangan mikro syariah khususnya Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat. Persepsi dan perilaku pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sukoharjo mengenai BMT masih minim, karena kurangnya pengetahuan dan minat terhadap BMT. Hal tersebut mengakibatkan eksistensi BMT belum maksimal. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi dan perilaku pengusaha mikro kecil terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel X (persepsi), variabel Y (eksistensi), dan variabel intervening (perilaku). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan populasi seluruh pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis jalur dan uji sobel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap perilaku, persepsi secara langsung berpengaruh positif terhadap eksistensi BMT, persepsi melalui perilaku berpengaruh positif terhadap eksistensi BMT.

**Kata Kunci:** persepsi, perilaku, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), eksistensi, Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).



**THE IMPACTS OF THE PERCEPTION AND ATTITUDE OF  
ENTREPRENEURS OF SMALL-MEDIUM SCALE ENTERPRISE ON  
THE EXISTENCE OF BAITUL MAL TAMWIL (BMT) IN SUB-DISTRICT  
OF SUKOHARJO**

**RETYANNISA SHALIHA RHEA RAHMAWATI**

Department of Islamic Economic Studies, Faculty of Islamic Studies,  
Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang km 14,5 Sleman, Yogyakarta

**Abstract**

The existence of sharia micro finance institution particularly Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) is not fully known by public. The perception and attitude of the entrepreneurs of SMEs (Small-Medium Scale Enterprise) in Sub-District of Sukoharjo about BTM is still minimum due to the lack of knowledge and interest to BMT. This in turn has caused the existence of BMT is not maximum. The aims of this study was to analyze the impacts of perception and attitude of the entrepreneurs of SMEs on the existence of Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) in Sub-District of Sukoharjo using the quantitative research. The variables used included variable X (perception), variable Y (existence) and intervening variable (attitude). The data sources used were primary data using the questionnaires to obtain the data needed. The population in this research was all entrepreneurs of SMEs in Sub-District of Sukoharjo. The sampling method was the non-probability method and the analysis techniques were the simple linear regression and doubled linear regression. It was continued with the analysis using the path analysis and sobel test. The results of this research showed a positive impact of perception on attitude, and the perception directly had an impact of the existence of BMT, and the perception though the attitude had a positive impact on the BMT existence.

**Keywords:** perception, attitude, Small-Medium Enterprise (SMEs), existence, Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).

December 29, 2020

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

# **PEDOMAN TRANSLITERASI**

## **KEPUTUSAN BERSAMA**

### **MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th. 1987

Nomor : 0543b/U/1987

### **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

#### **Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpa<sup>---</sup> dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِىَ	fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ِوْ	fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَتَبَ      Kataba  
فَعَلَ      fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِىَ	fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
◌ِىِ	kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
◌ِوْ	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

قَالَ      Qāla                      قِيلَ      Qīla  
رَمَى      Ramā                      يَقُولُ      Yaqūlu

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada 2 (dua) :

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةَ الأَطْفَالِ	raudah al-atfāl raudatul atfāl
المَدِينَةَ المُنَوَّرَةَ	al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	Talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	Rabbanā	الْحَجَّ	al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	نُعْمَ	nu'ima
الْبِرِّ	al-birr		

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda samping.

Contoh :

الرَّجُلُ	ar-rajulu	القَلَمُ	al-qalamu
السَّيِّدُ	as-sayyidu	البَدِيعُ	al-badi'u
الشَّمْسُ	as-syamsu	الْجَلَالُ	al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ta'khuḏūna	إِنَّ	Inna
النَّوْءُ	an-nau'	أَمْرٌ	Umirtu
سَيِّئٌ	syai'un	أَكَلٌ	Akala



## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
وَأُوفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Wa auf al-kaila wal mizān
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
	Bismillāhi majrehā wa mursahā
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistatā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi
مُبَارَكًا	lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fih al-
	Qur’ānu
	Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil
	Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً	Lillāhi al-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Lillāhil-amru jamī'an
	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)”**. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman kejayaan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan, doa, motivasi, nasihat, kritik, dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya S.E., MM. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Nur Kholis. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan mendapatkan keberkahan dan bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta, doa tulus kepada peneliti serta memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi.
8. Bapak Sartono (Alm) & Ibu Mahawati selaku mertua peneliti yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tulus kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Suami tercinta yang selalu menjadi teman bercerita, bertukar pikiran bagi peneliti, serta memberikan motivasi, dukungan, arahan dan doa dari awal rancangan pemikiran skripsi hingga akhir penulisan skripsi.
10. Teman-teman peneliti dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan segala hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari peneliti sendiri. Peneliti menyadari jika skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 30 September 2020

Penyusun

Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
ABSTRAK.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Telaah Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Teori Persepsi.....	9
2. Teori Perilaku.....	12
3. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	14
4. Teori Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	18
C. Hipotesis.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain penelitian .....	25

B. Objek dan Lokasi Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional.....	29
G. Intrumen Penelitian .....	29
H. Teknik Analisis Data.....	31
1. Uji Validitas .....	31
2. Uji Reliabilitas .....	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Multikolinieritas.....	35
c. Uji Heterokedastisitas .....	35
d. Uji Linearitas.....	36
e. Uji Autokorelasi .....	36
4. Analisis Regresi Linear .....	37
a. Persamaan Regresi Linear.....	37
b. Koefisien Determinasi.....	37
c. Uji t (Uji Parsial).....	38
d. Uji F (Uji Simultan) .....	38
5. Analisis Jalur.....	39
6. Uji Sobel .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Karakteristik Responden .....	41
1. Jenis Kelamin .....	41
2. Usia .....	42
3. Pendidikan Terakhir .....	42
4. Pendapatan Perbulan .....	43
5. Bidang Usaha .....	44
B. Analisis Data .....	45
1. Analisis Deskriptif .....	45

2. Uji Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Multikolinieritas .....	49
c. Uji Heterokedastisitas .....	50
d. Uji Linearitas .....	50
e. Uji Autokorelasi .....	51
3. Analisis Regresi Linear .....	51
a. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	51
1.) Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	51
2.) Koefisien Determinasi .....	52
3.) Uji t (Uji Parsial) .....	53
b. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
1.) Persamaan Regresi Linear Berganda .....	53
2.) Koefisien Determinasi .....	55
3.) Uji t (Uji Parsial) .....	56
4.) Uji F (Uji Simultan) .....	56
c. Analisis Jalur .....	56
d. Uji Sobel .....	58
C. Pembahasan .....	59
1. Pengaruh persepsi terhadap perilaku .....	59
2. Pengaruh persepsi secara langsung terhadap eksistensi BMT ....	60
3. Pengaruh persepsi melalui perilaku terhadap eksistensi BMT ...	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Analisis .....	25
Tabel 3.2 Jumlah UMKM di Kecamatan Sukoharjo.....	26
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	41
Tabel 4.2 Usia Responden.....	42
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	42
Tabel 4.4 Pendapatan Perbulan Responden .....	43
Tabel 4.5 Bidang Usaha Responden .....	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi .....	46
Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku .....	47
Tabel 4.9 Tanggapan Responden terhadap Variabel Eksistensi .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas .....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	53
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.20 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	55
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
Tabel 4.22 Pengaruh Persepsi terhadap Eksistensi melalui Perilaku.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 3.1 Analisis Jalur .....	39
Gambar 4.1 Hasil Estimasi Koefisien Jalur Hubungan Antar Variabel.....	57



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang tidak lepas dari pengembangan usaha-usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas ekonomi mereka. Selain memiliki produk-produk pembiayaan, BMT juga menerima Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang akan disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan. Produk-produk yang ada dalam BMT baik simpanan, deposito maupun pembiayaan disediakan untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan syariah (Lubis, 2016).

Krisis moneter yang dialami Indonesia beberapa tahun lalu membuat perekonomian masyarakat terutama pelaku UMKM menurun karena tidak stabilnya ekonomi yang dihadapi pada waktu itu. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sekelompok individu yang berusaha di bidang perekonomian dalam skala yang terbatas. Di Indonesia jumlah pelaku UMKM sangat banyak sehingga peranan UMKM sangat penting terhadap peningkatan perekonomian suatu negara. Sehingga peranan BMT dalam membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM juga cukup besar yaitu membantu meningkatkan ekonomi pelaku UMKM dalam membangun kembali usaha mereka sehingga usaha-usaha mereka tetap dapat berjalan setelah krisis terjadi (Murwanti & Sholahuddin, 2013).

Belakangan ini lembaga keuangan mikro syariah terutama BMT sudah semakin berkembang dan banyak diperbincangkan oleh masyarakat. Selain mengalami perkembangan pada beberapa tahun terakhir ini, masih banyak BMT yang tidak dapat bertahan lama sehingga tidak dapat melanjutkan kegiatan operasional usahanya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kurangnya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan di BMT bahkan umat Islam sendiri. Kurangnya minat masyarakat terjadi karena masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-

beda mengenai BMT seperti perbedaan-perbedaan yang ada di BMT dengan lembaga yang lainnya. Beberapa hal tersebut yang menjadi tantangan BMT dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

Persepsi adalah pandangan, pemikiran, penafsiran seseorang terhadap informasi guna memberikan gambaran bagi lingkungan. Persepsi erat kaitannya dengan kesadaran sehingga akan mempengaruhi tindakan masyarakat dalam memberi keputusan (Listyana & Hartono, 2015). Keberagaman persepsi terjadi karena belum maksimalnya sosialisasi maupun edukasi mengenai lembaga keuangan syariah khususnya BMT itu sendiri. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah sama seperti lembaga keuangan konvensional sehingga membuat BMT dianggap belum mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya di kalangan masyarakat khususnya pelaku UMKM.

Perilaku yang dikemukakan beberapa ahli di antaranya adalah Mangkunegaran bahwa perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Kesimpulan penulis bahwa pengertian perilaku adalah tindakan nyata dari seseorang yang dipengaruhi beberapa faktor dalam menentukan keputusan untuk menggunakan suatu produk yang diinginkan. Ketika BMT dapat memahami perilaku masyarakat maka akan mendapatkan nasabah yang lebih banyak daripada lembaga keuangan yang lain, karena dengan memahami perilaku masyarakat maka BMT dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM (Subianto, 2007).

Kurangnya minat terhadap BMT itu sendiri terjadi di Kecamatan Sukoharjo, Jawa Tengah. Kecamatan Sukoharjo sendiri sudah banyak berdiri BMT diantaranya adalah BMT Amanah Ummah, BMT Tumang Cab. Sukoharjo, dan sebagainya namun masih banyak BMT yang akhirnya sudah tidak mampu beroperasi. Kurangnya minat masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah persepsi dan perilaku masyarakat sehingga pandangan, pemikiran, penafsiran dan keputusan memilih masyarakat terhadap

BMT juga masih kurang. Kecamatan Sukoharjo cukup menarik dan penting untuk diteliti karena dengan masyarakat yang mayoritas muslim ini banyak diantara mereka yang tidak mengetahui dan masih awam dengan BMT sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan perkembangan BMT stagnan bahkan dapat menurun.

Masyarakat Sukoharjo khususnya pelaku UMKM Kecamatan Sukoharjo masih banyak yang lebih memilih untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan konvensional. Salah satu produk lembaga keuangan konvensional yang banyak dipakai oleh pelaku UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Alasan pelaku UMKM memilih lembaga konvensional yaitu: pertama, lembaga keuangan lebih awal masuk di sektor masyarakat menengah kebawah khususnya pedagang-pedagang pasar untuk menawarkan produk mereka sehingga lembaga keuangan konvensional lebih diketahui dan lebih melekat di kehidupan masyarakat. Kedua, keuntungan atau bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan konvensional lebih menarik atau menjanjikan bagi pelaku UMKM. Ketiga, kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah khususnya BMT. Dengan beberapa alasan tersebut menjadi tantangan untuk lembaga keuangan syariah khususnya BMT dalam menghadapi persaingan pasar dengan lembaga keuangan konvensional.

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai pengaruh persepsi dan perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo?

2. Bagaimana pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)?
3. Bagaimana pengaruh persepsi melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).

### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai eksistensi BMT khususnya di Sukoharjo, sehingga masyarakat dapat tertarik dalam memberikan kontribusi perkembangan BMT.
  - c. Memberikan informasi analisis lapangan mengenai persepsi, perilaku dan eksistensi BMT sehingga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah wawasan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) khususnya Baitul Mal Wa Tamwil.

- b. Memberi gambaran realita yang terjadi di lapangan sehingga keilmuan tidak hanya diperoleh dengan teoritis tetapi juga dengan praktik di lapangan.
- c. Menambah informasi mengenai persepsi dan perilaku masyarakat sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam manajemen pengembangan BMT.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam memberikan gambaran penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar Belakang berisi mengenai alasan, permasalahan yang akan diteliti dan didukung dengan data yang diperlukan. Rumusan masalah yang berisi mengenai inti dari permasalahan yang akan diselesaikan. Tujuan penelitian yang berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian yang berisi mengenai implikasi positif ketika tujuan tersebut tercapai. Sistematika penulisan yang berisi mengenai struktur bab-bab dalam skripsi ini sehingga dapat mengarah dalam mencapai jawaban.

Bab II telaah pustaka dan landasan teori yang pertama berisi mengenai telaah pustaka yang membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang menjadi topik dari penelitian. Ketiga, berisi mengenai hipotesis membahas jawaban sementara suatu permasalahan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.

Bab III metode penelitian yang membahas mengenai metodologi yang digunakan oleh penulis yaitu desain penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data untuk memperoleh hasil data penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang membahas mengenai hasil yang telah diperoleh dari penelitian tersebut kemudian semua data dianalisis

sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Kemudian hasil analisis dikumpulkan dan dibahas untuk menjawab atau menyelesaikan permasalahan penelitian.

Bab V penutup yang membahas mengenai dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan kumpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang diolah pada bab sebelumnya. Kemudian saran disampaikan penulis untuk pihak yang berhubungan dalam penelitian.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh Dhika Nurfilaeli dengan judul "Persepsi Nasabah Mengenai Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga" ini berisi mengenai persepsi nasabah apakah pembiayaan syariah itu berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga. Dengan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, dan reabilitas memberikan hasil bahwa pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pembiayaan syariah pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).

Penelitian yang dilakukan oleh H.M. Imam Taufiq HB & Rosnaini Daga dengan judul "Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Terhadap Lembaga Keuangan Mikro di Makassar" ini berisi mengenai persepsi pelaku usaha mikro kecil terhadap lembaga keuangan mikro itu sendiri. Dengan metode analisis data uji validitas dan reabilitas memberikan hasil bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil terhadap lembaga keuangan mikro sudah baik berdasarkan proses administrasi kredit, persyaratan pengambilan kredit yang ringan, pengambilan kredit, biaya administrasi pengambilan kredit, jaminan pengambilan kredit, jangka waktu pengambilan kredit persepsi responden terhadap bunga kredit yang diberikan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai persepsi pelaku usaha mikro kecil terhadap lembaga keuangan mikro.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Murwanti dan Muhammad Sholahuddin dengan judul "Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah Untuk Usaha Mikro di Wonogiri" ini berisi mengenai peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap perkembangan usaha mikro di Wonogiri. Dengan metode



analisis data regresi sederhana dan koefisien determinasi memberikan hasil bahwa perkembangan usaha pedagang meningkat setelah mendapatkan pembiayaan BMT. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Isma Ilmi Hayati Ginting dengan judul "Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) di Kota Medan" ini berisi mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan BMT di Kota Medan. Dengan metode SWOT memberikan hasil bahwa faktor internal yang mempengaruhi pengembangan BMT adalah promosi, modal, sistem informasi teknologi, sistem bagi hasil, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM, pengembangan produk syariah, sistem pembukuan, lokasi, biaya administrasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah biaya sewa, kemitraan, persaingan, kondisi perekonomian yang tidak stabil, pemberian pembiayaan. Terdapat beberapa strategi yang diperlukan untuk pengembangan BMT salah satunya adalah mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang sistem yang digunakan BMT. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai pengembangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khoirun Nisa' dengan judul "Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Kecamatan Margoyoso terhadap Keputusan Memilih BMT di Wilayah Margoyoso Pati" ini berisi mengenai pengaruh persepsi, perilaku dan preferensi terhadap keputusan memilih BMT. Dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan spss versi 20 memberikan hasil bahwa persepsi, perilaku dan preferensi menjadi pertimbangan masyarakat untuk melakukan keputusan memilih BMT di Wilayah Margoyoso. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai pengaruh persepsi dan perilaku masyarakat terhadap BMT.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Hamdani Putri dan Ahmad Syathiri dengan judul "Pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kota Palembang" ini berisi mengenai

pengaruh persepsi dan minat masyarakat terhadap keberadaan BMT di Kota Palembang. Dengan metode analisis regresi linear berganda memberikan hasil bahwa persepsi dan minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keberadaan BMT. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas mengenai pengaruh persepsi dan minat masyarakat terhadap keberadaan atau eksistensi BMT.

Penelitian yang dilakukan oleh Sony Setiawan dengan judul "Pengaruh Brand Image dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Masyarakat Kota Salatiga Menggunakan Jasa Pembiayaan di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening" ini berisi mengenai pengaruh *brand image* dan persepsi kualitas pelayanan terhadap keputusan masyarakat kota Salatiga menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah melalui minat sebagai variabel intervening. Dengan menggunakan metode *path analysis* memberikan hasil bahwa *brand image* berpengaruh signifikan terhadap minat, persepsi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat, minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan, minat mampu memediasi pengaruh *brand image* terhadap keputusan, dan minat tidak mampu memediasi pengaruh persepsi kualitas pelayanan terhadap keputusan masyarakat kota Salatiga menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis karena membahas pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih dan kesamaan dalam penggunaan *path analysis* dalam menganalisis data penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Persepsi**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) adalah proses seseorang dalam mengetahui beberapa hal menggunakan pancainderanya. Pengertian persepsi yang lain adalah proses pemberian makna atau pemahaman seseorang atas informasi terhadap stimulus, dimana stimulus didapat dari proses pancaindera terhadap peristiwa, objek, atau hubungan antargejala yang akan diproses oleh otak manusia.

Persepsi menurut Rakhmad (2011) adalah pengalaman seseorang mengenai peristiwa, objek, dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan kemudian menafsirkan informasi atau pesan tersebut. Persepsi yaitu memberikan makna atas informasi terhadap stimulus inderawi. Terdapat hubungan antara sensasi dengan persepsi dimana sensasi termasuk bagian dari persepsi. Namun, menafsirkan makna suatu informasi terhadap inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi melibatkan ekspetasi, atensi, motivasi dan memori juga.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013) persepsi adalah suatu proses yang ditimbulkan karena adanya sensasi, dimana sensasi adalah merasakan atau menyebabkan keadaan emosi yang menggembirakan. Definisi lain sensasi adalah suatu tanggapan cepat dari inderawi seseorang terhadap stimulus dasar seperti, warna, cahaya, suara dan lain-lain dengan begitu persepsi seseorang akan timbul.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses seseorang dalam mengenali atau memberikan makna suatu objek terhadap stimulus inderawi yang diterimanya sehingga seseorang dapat menyimpulkan dan menafsirkan informasi atau pesan tersebut.

b. Proses Persepsi

Proses persepsi menurut Rivai (2001) terdapat tiga aktivitas, diantaranya:

1) Seleksi perseptual

Seleksi akan terjadi ketika seseorang menangkap dan memilih stimulus dengan set psikologis yang dimiliki. Set psikologis adalah bagian dari informasi yang terdapat dalam memori seseorang. Sebelum proses seleksi, seseorang harus memberikan perhatian kepada stimulus.

## 2) Organisasi perseptual

Organisasi perseptual yaitu informasi dari berbagai sumber dikelompokkan oleh seseorang ke dalam pengertian yang menyeluruh agar dapat difahami secara lebih baik dan dapat bertindak atas pemahaman tersebut. prinsip dasarnya adalah berbagai stimulus dapat dirasakan sebagai suatu yang sudah dikelompokkan secara menyeluruh.

## 3) Interpretasi perseptual

Pemberian interpretasi atas stimulus yang diterima seseorang merupakan proses terakhir. Interpretasi didasarkan pengalaman penggunaan pada masa lalu yang tersimpan dalam memori seseorang.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins dan Judge (2008) faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

#### 1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi sikap yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan positif atau negatif, minat yang berpengaruh sebagai dasar penilaian kesukaan atau ketidaksukaan seseorang yang berbeda-beda mengenai suatu objek, pengalaman yang berpengaruh sebagai kesimpulan mengenai suatu kejadian yang pernah dialami yang dapat mempengaruhi persepsi, harapan yang berpengaruh sebagai pembuat keputusan seseorang seperti menolak atau menerima sesuatu, sasaran yang berpengaruh sebagai pandangan yang dapat menimbulkan persepsi.

#### 2) Faktor Internal

Faktor internal meliputi proses belajar berpengaruh sebagai pemikiran dasar dalam menimbulkan suatu persepsi, kepribadian yang mempengaruhi baik atau tidaknya sesuatu yang mempengaruhi persepsi dan motivasi yang berpengaruh sebagai pendorong dasar suatu persepsi yang terbentuk pada seseorang.

## 2. Teori Perilaku

### a. Pengertian Perilaku

Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) adalah reaksi atau tanggapan seseorang yang terwujud dari gerakan atau sikap bukan hanya badan atau ucapan. Perilaku juga didefinisikan suatu sikap, tindakan, dan segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang, seperti kegiatan sehari-hari yang dilakukan seseorang dan dalam hubungannya dengan komunikasi misalnya bertukar pendapat atau berbicara dengan orang lain.

Perilaku konsumen menurut Kotler dan Keller (2009) adalah cara seseorang, kelompok dan organisasi dalam membeli, memilih, menggunakan sehingga suatu jasa, barang, ide, pengalaman dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku konsumen menurut James (1995) adalah kegiatan seseorang, kelompok dan organisasi dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan suatu produk dan jasa yang didalamnya juga terdapat proses pengambilan keputusan untuk persiapan dan penentuan kegiatan seseorang.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyeleksi, memilih dan menggunakan suatu produk dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya ada faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi. Faktor kebudayaan adalah faktor penentu paling dasar perilaku dan keinginan seseorang. Faktor sosial didalamnya terdapat masyarakat, keluarga, peran dan status yang dapat mempengaruhi langsung atau tidak langsung dalam perilaku seseorang. Faktor pribadi didalamnya terdapat tahapan siklus kehidupan, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Faktor psikologi

didalamnya terdapat motivasi dan persepsi yang dapat mempengaruhi langsung maupun tidak langsung perilaku seseorang.

b. Perilaku Konsumen Muslim

Perilaku konsumen dalam Islam menurut Kurniati (2012) terdapat beberapa teori, diantaranya:

- 1) Konsep sosial, perbedaan perilaku konsumsi muslim dalam sosial adalah adanya penyalur keseimbangan ekonomi antara masyarakat yang kelebihan dengan masyarakat yang kekurangan yaitu zakat, infaq dan shadaqah. Islam juga membatasi konsumen muslim dengan ketentuan-ketentuan syariat. Dalam hal ini Islam mengajarkan untuk mempersulit kehidupan seseorang. Ketika seseorang yang mendapatkan penghasilan yang hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga maka seseorang tersebut tidak diharuskan untuk mengeluarkan konsumsi sosial. Sedangkan seseorang yang mendapatkan penghasilan melebihi konsumsi mereka maka diharuskan (diwajibkan) untuk mengeluarkan konsumsi sosial. Sehingga Islam mengajarkan bahwa umat muslim sebagai rantai perekonomian yang kokoh dan terdapat solidaritas dengan umat muslim lain.
- 2) Konsep *mashlahah* (manfaat), dalam ekonomi konvensional tujuan konsumsi disebut dengan *utility* maka dalam ekonomi Islam tujuan konsumsi disebut dengan *mashlahah*. Dalam *utility* bersifat subyektif dan bertolak dari pemenuhan keinginan. Sedangkan dalam *maslahah* bersifat obyektif dan bertolak dari pemenuhan kebutuhan.

c. Pengambilan Keputusan Pembiayaan

Proses pengambilan keputusan pembiayaan seseorang menurut Kotler & Amstrong (1997) ditentukan dari perilaku konsumen. Dalam proses pengambilan keputusan seseorang terdapat lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan purna beli.

Perilaku dalam keputusan pembiayaan diperoleh seseorang setelah melakukan penelitian dan menentukan pilihannya yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Nugroho (2008) setelah mengambil keputusan pembiayaan maka seseorang akan merasakan kemanfaatan dan tingkat kepuasan. Ketika seseorang merasakan produk tersebut memberikan banyak manfaat maka seseorang akan puas dan akan menggunakan produk itu dalam kehidupan sehari-hari. Namun ketika seseorang tidak merasakan kemanfaatannya maka seseorang tidak akan puas dan kedepannya akan mengurangi bahkan tidak menggunakan produk tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Eksistensi dan karakteristik dari Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) akan dipengaruhi perilaku pengambilan keputusan pembiayaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yang telah disebutkan diatas harus diperhitungkan dan dipertimbangkan oleh Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) dalam melakukan kegiatan operasinya sehingga masyarakat dapat memilih serta merasakan kepuasan dan kemanfaatan dengan adanya produk-produk Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).

### **3. Teori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Setiap negara memiliki definisi usaha mikro kecil dan menengah yang berbeda tergantung dengan tujuan dari pendefinisian tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah dapat dinilai dari beberapa poin diantaranya adalah banyaknya jumlah pekerja, besaran aset tetap dan bergerak, perputaran penjualan setiap tahunnya, dan lain sebagainya. Sebagian kelompok di berbagai negara ada yang menyebutkan bahwa yang dikatakan sebagai usaha berskala kecil adalah apabila usaha tersebut memerkerjakan kurang dari 50 orang dan pemilik usaha tersebut sekaligus menjadi manajer usahanya.

Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, yang dimaksud usaha kecil dan usaha mikro adalah unit usaha yang

memiliki penjualan tahunan kurang dari Rp 1.000.000.000 dan kekayaan bersih kurang dari Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan usaha menengah adalah unit usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 200.000.000 – Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.

Menurut Badan Usaha Statistik, Usaha kecil adalah unit usaha yang memiliki tenaga kerja 5-19 orang. Usaha menengah adalah unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang. Kemudian berdasarkan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994 menjelaskan bahwa definisi usaha kecil adalah usaha yang dikelola perorangan atau badan usaha yang telah mempunyai penjualan paling tinggi Rp 600.000.000 per tahun atau mempunyai aset paling tinggi Rp 600.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.

Bab I Pasal 1 Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif baik milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria kriteria usaha mikro seperti yang diatur dalam Undang-Undang ini. Dalam UU nomor 20 tahun 2008 menjelaskan mengenai pengertian dan kriteria dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Kriteria tersebut dibagi berdasarkan nilai aset dan omzet yang didapatkan.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria-kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dengan Usaha Kecil dan Usaha Besar dengan jumlah kekayaan



bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa kriteria UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.
  - 2) Usaha Kecil adalah kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai paling banyak Rp 500.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.
  - 3) Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.
- b. Masalah Yang Dihadapi Oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2002) usaha mikro kecil dan menengah menghadapi berbagai masalah di tengah meningkatnya jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. Masalah-masalah yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam pemasaran

Usaha mikro kecil dan menengah banyak yang mengalami kesulitan dalam pemasaran. Padahal pemasaran sendiri sangat penting karena pemasaran merupakan hal yang paling dasar dalam mendukung pengembangan usaha. Masalah pemasaran terjadi karena ada tekanan persaingan baik produk serupa dari pasar domestik maupun dari pasar ekspor dan tidak adanya biaya untuk melakukan pemasaran produk.

2) Keterbatasan dalam finansial

Usaha mikro kecil dan menengah mengalami masalah finansial dalam hal mobilitas modal awal dan akses ke modal kerja. Sedangkan finansial sendiri hal yang mendasar dan sangat penting dalam usaha terlebih finansial jangka panjang yang digunakan untuk investasi demi meningkatkan *output* jangka panjang.

3) Keterbatasan dalam sumber daya manusia

Usaha mikro kecil dan menengah juga mengalami masalah sumber daya manusia padahal sumber daya manusia ini sangat dibutuhkan dalam aspek manajemen, produksi, pengembangan produk, design, *quality control*, proses data, teknik pemasaran, penelitian pasar, dan lain-lain. Masalah sumber daya manusia ini dapat menghambat usaha mikro kecil dan menengah dalam bersaing di pasar domestic maupun di pasar internasional.

4) Keterbatasan dalam bahan baku

Usaha mikro kecil dan menengah menghadapi masalah dalam bahan baku dikarenakan harga bahan baku yang sangat tinggi sehingga tidak dapat terjangkau oleh pengusaha dan terkadang ada bahan baku yang sulit ditemukan atau jumlahnya terbatas.

5) Keterbatasan dalam teknologi

Usaha mikro kecil dan menengah mengalami masalah dalam teknologi yang sangat canggih pada saat ini. Masih banyak UMKM yang menggunakan teknologi sederhana baik dalam mesin produksi dan tempat pemasaran. Penggunaan teknologi produksi yang sederhana membuat rendahnya rendahnya faktor produktifitas, efisiensi dalam proses produksi dan rendahnya kualitas produk. Kemudian penggunaan teknologi pemasaran yang sederhana juga membuat UMKM tidak dapat menjangkau konsumen di pasar global.

Dari permasalahan-permasalahan UMKM, maka peran lembaga keuangan mikro khususnya BMT sangat diperlukan terlebih untuk usaha

menengah kebawah. Dengan demikian, BMT dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan prinsip Syariah.

#### **4. Teori Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)**

##### **a. Pengertian Baitul Mal Tamwil (BMT)**

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) menurut Mulyaningrum pada tahun 2009 memiliki dua fungsi secara konseptual yaitu: Pertama, dalam pengertian *Bait* artinya rumah dan at Tamwil artinya pengembangan harta dimana fungsinya sebagai kegiatan pengembangan harta atau usaha produktif dalam meningkatkan kualitas pengusaha mikro kecil dan menengah terutama dalam memberikan pembiayaan, mendorong investasi dan menabung yang menunjang kegiatan ekonominya. Kedua, *Bait* artinya rumah dan *Maal* artinya harta dimana berfungsi untuk menerima dan mengumpulkan dana zakat, infak, dan shadaqah yang kemudian didistribusikan sesuai dengan amanah dan peraturannya.

Menurut Makhalul (2002) Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) dalam terjemahan Bahasa Indonesia yaitu *Baitul Maal* artinya rumah uang dan *Baitul Tanwil* artinya rumah pembiayaan. Dimana rumah uang atau lembaga keuangan yang berfungsi menampung dan menyalurkan harta masyarakat seperti zakat, infaq, dan shadaqah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Al Qur'an dan Sunnah. Sedangkan rumah pembiayaan atau lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan deposito kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan prinsip syariah dan mekanisme seperti bank lainnya.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang berfungsi sebagai sosial ekonomi berupa pengumpulan serta penyaluran dana masyarakat dan sebagai bisnis berupa menghimpun dana masyarakat dengan simpanan atau deposito yang disalurkan melalui pembiayaan berlandaskan prinsip syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil sehingga tidak menggunakan sistem bunga.

Dengan demikian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) akan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan mengembangkan kegiatan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kedudukan Baitul Mal Wa Tamwil sendiri disebut juga koperasi syariah dikarenakan manajemennya terdapat kesamaan namun yang membedakan adalah praktek dan jenis produknya.

b. Visi dan Misi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Visi dan misi setiap BMT itu berbeda-beda namun terdapat prinsip perumusan visi BMT yang sama dan dipegang teguh. Visi dari BMT adalah mewujudkan BMT menjadi lembaga untuk meningkatkan kualitas ibadah para pengelola dan anggotanya dimana ibadah dalam hal ini mencakup secara luas sehingga dapat menjadi wakil pengabdian Allah SWT, memakmurkan perekonomian anggotanya khususnya masyarakat yang memerlukan dana, kemudian dari kegiatan BMT mampu mewujudkan perekonomian yang adil dan makmur.

Misi dari BMT adalah membangun dan mengembangkan perekonomian dan struktur masyarakat yang adil, makmur dan maju dengan berdasarkan prinsip syariah dan ridho Allah SWT (Ridwan: 2004).

c. Tujuan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Pengertian diatas sudah sedikit dibahas mengenai tujuan BMT, tujuan pembiayaan yang lain kepada pengusaha mikro kecil dan menengah sebagai berikut:

1) Upaya memaksimalkan laba

Dimana setiap usaha yang dilakukan, pengusaha memiliki tujuan untuk menghasilkan laba usaha yang maksimal. Dalam mendukung pengusaha dalam memaksimalkan laba usaha maka lembaga keuangan khususnya BMT perlu mendukung dana atau modal untuk usaha mereka.

2) Upaya meminimalkan resiko

Dalam mencapai laba usaha yang maksimal, pengusaha juga harus dapat meminimalkan resiko yang akan terjadi termasuk resiko modal. Untuk meminimalkan resiko modal tersebut maka lembaga keuangan khususnya BMT membuat produk pembiayaan.

3) Pendayagunaan sumber ekonomi

Pengembangan sumber ekonomi dilakukan dengan menyatukan antara sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya ekonomi (modal). Ketika sumber daya manusia dan sumber daya alam ada namun sumber ekonomi (modal) tidak ada maka usaha tersebut memerlukan pembiayaan. Sehingga pendayagunaan sumber ekonomi (modal) dapat melalui pembiayaan lembaga keuangan khususnya BMT.

4) Penyaluran kelebihan dana

Pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan khususnya BMT dapat menjembatani penyaluran dana antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana sehingga ekonomi masyarakat dapat merata (Muhammad, 2004).

d. Prinsip Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Mal Wa Tamwil memiliki prinsip utama dalam menjalankan kegiatannya antara lain:

- 1) Beriman dan betaqwa kepada Allah SWT yaitu dengan mengimplementasikan prinsip syariah dalam kegiatannya.
- 2) Keterpaduan yaitu nilai moral dan spiritual mengarahkan pada etika bisnis yang adil, dinamis, proaktif, progresif dan berakhlak mulia.
- 3) Kebersamaan yaitu semua pengelola dan anggota harus mengutamakan kepentingan bersama yang dibangun dengan asas kekeluargaan sehingga menumbuhkan rasa saling menanggung dan melindungi satu sama lain.
- 4) Kesatuan yaitu pola pikir, sikap dan cita-cita semua pengelola dan anggota BMT berate.

- 5) Kemandirian yaitu BMT tidak bergantung pada dana bantuan dari pihak lain namun harus proaktif menggalang atau mengumpulkan dana dari masyarakat.
- 6) Profesionalisme yaitu pengelola dan anggota BMT harus profesional dalam kegiatan usahanya dengan berlandaskan keimanan.
- 7) Istiqomah yaitu BMT harus konsisten, konsekuen, disiplin dan berlanjut dalam menjalankan kegiatan usahanya (Ridwan, 2004).

e. Fungsi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Mal Wa Tamwil memiliki fungsi untuk mencapai tujuannya yaitu mengidentifikasi, mengorganisasi, menyalurkan, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat.

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk lebih profesional dan berprinsip syariah sehingga dapat menghadapi persaingan dengan tangguh.
- 2) Mengumpulkan dan menyaurkan potensi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- 3) Perantara keuangan antara pemilik dana (masyarakat yang kelebihan dana) dengan masyarakat dhuafa (masyarakat yang kekurangan dana) dalam menyalurkan dana sosial seperti zakat, infaq, shadaqah dan lain-lain.
- 4) Perantara keuangan antara pemilik dana (masyarakat yang kelebihan dana) dengan penerima dana (masyarakat yang kekurangan dana) dalam mengembangkan usaha produktif masyarakat (Muhammad, 2007).

f. Produk-produk Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Menurut Muhammad (2004) Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berfungsi menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*financing*) dari masyarakat. Menghimpun dana terdapat beberapa macam, diantaranya modal dasar (simpanan pokok, simpanan pokok khusus dan simpanan wajib),

simpanan sukarela bagi hasil (simpanan haji, simpanan qurban, simpanan pendidikan, simpanan deposito, simpanan pendidikan, dan lain-lain), dan simpanan sukarela titipan (wadi'ah yad amanah dan wadi'ah yad damanah).

Penyaluran dana terdapat beberapa macam, diantaranya mudharabah (pembiayaan penuh dari pemilik dana), musyarakah (pembiayaan sebagian dari pemilik dana), murabahah (kepemilikan jatuh tempo), qard al hasan (pinjaman kebajikan), dan lain-lain.

g. Pemberdayaan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan yang fokus terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau masyarakat menengah kebawah. Pemberdayaan yang dilakukan BMT yaitu:

1) Pembiayaan

Baitul Mal Wa Tamwil memiliki produk pembiayaan yang membantu masyarakat khususnya pengusaha mikro kecil dan menengah dalam mendapatkan dana dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga BMT dapat menjangkau masyarakat yang memerlukan dana atau modal tanpa menghilangkan unsur kehati-hatian dan menggunakan prinsip syariah dalam penyalurannya.

2) Pembinaan atau sosialisasi

Kegiatan pembinaan atau sosialisasi ini dapat membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM meningkatkan ilmu, ketrampilan, menambah relasi dan membuka peluang usaha berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Kegiatan pembinaan ini juga mampu membantu UMKM berkembang sehingga perkembangan UMKM di Indonesia menjadi lebih baik dan meningkat dengan prinsip syariah.

### 3) Penyaluran dana sosial

Kegiatan penyaluran dana sosial yaitu zakat, infaq, shadaqah dan lain-lain dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat menengah kebawah sehingga terciptanya perekonomian yang merata dan adil sesuai dengan prinsip syariah.

#### h. Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Menurut Abidin (2006) eksistensi berasal dari kata *existere* dimana *ex* artinya keluar dan *sistere* arti ada atau muncul. Sehingga eksistensi adalah sesuatu yang mampu keluar dari keberadaannya atau sesuatu yang mampu melampaui diri sendiri. Menurut Bagus (2005) eksistensi secara etimologi adalah eksistensialisme yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence* dan dari bahasa Latin *existere* yang artinya muncul, timbul, ada dan memilih keberadaan actual. Ada beberapa pengertian secara terminologi yaitu apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, segala sesuatu yang didalamnya menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) mendefinisikan eksistensi yaitu keberadaan dan adanya. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia mendefinisikan eksistensi yaitu keberadaan, adanya dan keadaan (Dessy, 2003). Dari definisi tersebut maka eksistensi adalah suatu keadaan atau keberadaan kegiatan usaha masih ada, masih diterima dan keberadaannya lebih dikenal oleh masyarakat sampai sekarang.

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasar teori yang sudah dijelaskan maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

Variabel pada penelitian ini dimana persepsi sebagai variabel independen atau variabel bebas (X), kemudian perilaku sebagai variabel intervening (Z) dan eksistensi BMT sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).



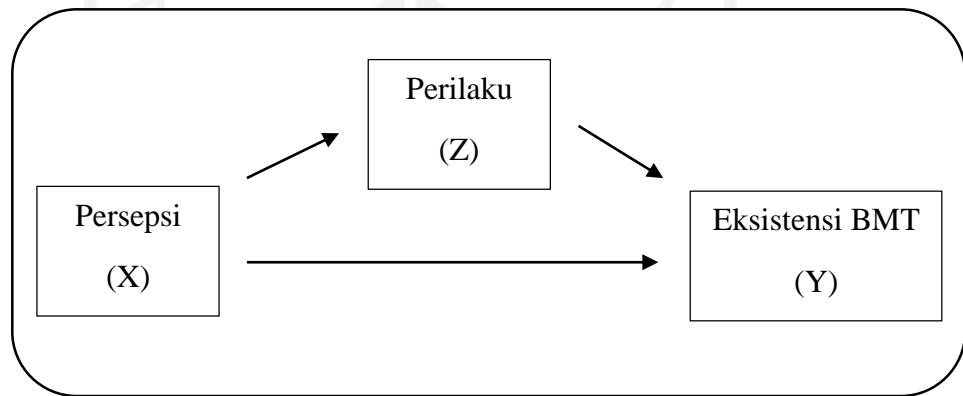
$Ha_1$  : Persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah (Z).

$Ha_2$  : Persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah (X) berpengaruh signifikan terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (Y).

$Ha_3$  : Persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah (X) melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah (Z) berpengaruh signifikan terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (Y).

#### D. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sangadji dan Sopiah (2010) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan bentuk analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif korelasional akan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan ada atau tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain. Hubungan beberapa variabel yang dicari dalam metode ini dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistic.

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Analisis**

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>
Menganalisis pengaruh persepsi terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah.	Analisis Regresi Linear Sederhana
Menganalisis pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).	Analisis Regresi Linear Berganda
Menganalisis pengaruh persepsi melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).	Analisis Linear Berganda dan Analisis Jalur

## B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57513.

## C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah suatu bagian yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di analisis dan ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki dari subjek atau objek yang diteliti. Maka populasi yang diambil oleh peneliti adalah pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo. Jumlah populasi penelitian pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo sebanyak 1343 orang. Jumlah UMKM di Kecamatan Sukoharjo tahun 2019 dapat dilihat dalam table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah UMKM di Kecamatan Sukoharjo**

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1.	Sukoharjo	57 UMKM
2.	Gayam	143 UMKM
3.	Joho	73 UMKM
4.	Jetis	103 UMKM
5.	Mandan	322 UMKM
6.	Begajah	4 UMKM
7.	Banmati	35 UMKM
8.	Kenep	78 UMKM
9.	Combongan	13 UMKM
10.	Kriwen	50 UMKM
11.	Bulakan	115 UMKM
12.	Sonorejo	114 UMKM

13.	Dukuh	67 UMKM
14.	Bulakrejo	169 UMKM
<b>Jumlah UMKM di Kecamatan Sukoharjo</b>		<b>1343 UMKM</b>

*Sumber : Website Data UMKM Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo (25/3/20)*

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah sebagian dari sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Jika populasi yang diambil oleh peneliti besar memungkinkan peneliti tidak bisa mencapai semua karena keterbatasan waktu, tenaga, dan fikiran maka peneliti dapat menggunakan sampel. Sampel harus bersifat representatif atau mewakili dari populasi tersebut sehingga hasilnya dapat memenuhi penelitian tersebut. Cara menentukan sampel menurut Sangadji dan Sopiah (2010) adalah jika semakin kecil jumlah sampel maka semakin besar peluang kesalahan, namun semakin semakin besar jumlah sampel maka semakin kecil peluang kesalahan. Maka ada pedoman menentukan jumlah sampel menurut pendapat Slovin dan Husein Umar adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Keseluruhan Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian Karena Kesalahan Pengambilan Sampel.

Namun karena banyaknya jumlah pengusaha UMKM di Sukoharjo dengan total 1343 UMKM sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data secara keseluruhan maka peneliti mengambil beberapa responden dengan persen kelonggaran yang digunakan untuk ditolelir sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{1343}{1 + 1343(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1343}{14,43} = 93,06999307$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer sebanyak 93,06999307 responden sehingga dibulatkan menjadi 93 responden.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Sanusi (2011) adalah darimana asal dari subjek (data) penelitian tersebut. Sumber data menurut Sangadji dan Sopiha (2010) adalah sumber yang diperlukan saat penelitian dalam mengumpulkan data. Terdapat beberapa jenis sumber data diantaranya manusia, alam, instansi, perpustakaan, arsip, buku, dan lain-lain.

Data primer adalah data penelitian berasal dari catatan yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa melalui perantara atau berasal dari sumber asli untuk menjawab penelitian tersebut. Data primer bisa didapatkan dari opini subjek, kejadian, observasi, dan hasil pengujian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sumber data ini didapatkan peneliti melalui pertanyaan atau penyebaran kuisisioner kepada responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden yang dapat melalui *online* atau *offline*. Tipe kuisisioner ada dua yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan kuisisioner yang jawaban dari responden sudah ditentukan oleh peneliti dengan memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan. Sedangkan pertanyaan terbuka adalah pertanyaan kuisisioner yang jawaban dari responden belum ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner (angket) dengan tipe kuisisioner tertutup kepada responden. Adapun skala yang akan digunakan peneliti adalah skala likert.

## **F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel menurut Marzuki (2005) adalah konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam dan sudah ditentukan oleh peneliti menjadi objek penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Konseptual variabel adalah variabel yang masih dalam konsep dan masih abstrak walaupun masih dapat dipahami secara intuisi. Sedangkan definisi operasional variabel adalah variabel yang diungkapkan secara operasional, praktik, nyata dalam objek penelitian (Syarifuddin, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen (X) adalah sebagai variabel bebas dimana variabel yang menjadi sebab berubahnya, hadirnya dan timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Y) (Idrus, 2007). Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi (X) pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo.

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (Y) adalah sebagai variabel terikat dimana hasil dari variabel independen atau variabel bebas (X). Dengan kata lain, variabel dependen sebagai *output* dari suatu penelitian (Soemantri, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah eksistensi (Y) BMT di Kecamatan Sukoharjo.

### **3. Variabel Intervening (Z)**

Variabel intervening (Z) adalah variabel yang berfungsi sebagai penghubung antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah perilaku (Z) pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sangadji dan Sopiah (2010) adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga mendapatkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian

kuisisioner dengan google formulir yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi secara online. Adapun variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Persepsi

- 1) BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
- 2) Saya mengetahui produk dan layanan BMT
- 3) Transaksi di BMT memberikan ketenangan
- 4) BMT dapat menjauhkan dari ketergantungan bunga atau riba
- 5) BMT berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM
- 6) Saya mengetahui akad-akad syariah yang digunakan dalam produk BMT
- 7) Saya mengetahui selain produk pembiayaan juga terdapat produk sosial (ziswaf)
- 8) BMT memberikan kemudahan dalam pembiayaan UMKM
- 9) Tingkat risiko pada produk BMT lebih rendah daripada lembaga konvensional
- 10) Produk dan layanan BMT dapat digunakan seluruh masyarakat

b. Perilaku

- 1) Saya tertarik menggunakan produk dan layanan BMT
- 2) Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena beroperasi sesuai prinsip syariah
- 3) Memilih pembiayaan di BMT karena kredibilitas, keamanan dan kepercayaan terjaga
- 4) Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena mengetahui produk dan layanan yang diberikan
- 5) Saya tertarik mengajukan pembiayaan karena di BMT memberikan layanan sosialisasi kepada UMKM
- 6) Menjalankan syariat Islam mengenai larangan riba adalah hal yang saya perhatikan dalam mengajukan pembiayaan di BMT

- 7) Saya ingin mengajukan pembiayaan karena BMT memberikan kemudahan dalam pembiayaan UMKM
  - 8) Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena tingkat resiko lebih rendah
  - 9) Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena akadnya jelas, mengutamakan keadilan, dan memberikan ketenangan
  - 10) Saya tertarik memilih pembiayaan di BMT karena mengetahui produk, kegiatan operasional, dan pelayanannya
- c. Eksistensi BMT
- 1) Promosi yang dilakukan BMT sudah baik dan meluas
  - 2) BMT sudah dikenal di kalangan masyarakat
  - 3) Kecamatan Sukoharjo sudah terdapat beberapa BMT sehingga lebih terjangkau
  - 4) BMT di Kecamatan Sukoharjo semakin berkembang setiap tahunnya
  - 5) BMT menyediakan berbagai macam produk dan layanan sehingga memenuhi kebutuhan pelaku UMKM
  - 6) Layanan sosialisasi yang dilakukan BMT dapat menarik minat dan menambah informasi
  - 7) Persyaratan dalam mengajukan pembiayaan di BMT lebih mudah
  - 8) BMT dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional
  - 9) BMT sudah memberikan pelayanan yang sopan dan ramah
  - 10) BMT sudah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut Marzuki (2005) adalah proses pengumpulan atau penyederhanaan data sehingga menjadi lebih mudah dibaca dan dideskripsikan termasuk pengujian datanya hingga menemukan kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas menurut Arikunto (1995) adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu kuisioner. Ketika



instrumen penelitian dikatakan sah atau valid maka dapat digunakan untuk mengukur data penelitian. suatu kuisioner dapat dikatakan valid ketika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur atau diteliti.

Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Maka kesimpulan dari uji validitas sebagai pengambilan keputusan yaitu:

Jika,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti variabel valid

Jika,  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti variabel tidak valid.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS versi 15 untuk uji validitas. Poin-poin pernyataan pada kuisioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan sig. 0,05) dan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dengan sig. 0,05). Dimana hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Persepsi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (X)	A1	0,636	0,423	Valid
	A2	0,731	0,423	Valid
	A3	0,843	0,423	Valid
	A4	0,635	0,423	Valid
	A5	0,624	0,423	Valid
	A6	0,843	0,423	Valid
	A7	0,721	0,423	Valid
	A8	0,757	0,423	Valid
	A9	0,653	0,423	Valid
	A10	0,667	0,423	Valid
	B1	0,871	0,423	Valid

Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (Z)	B2	0,815	0,423	Valid
	B3	0,799	0,423	Valid
	B4	0,750	0,423	Valid
	B5	0,831	0,423	Valid
	B6	0,652	0,423	Valid
	B7	0,878	0,423	Valid
	B8	0,860	0,423	Valid
	B9	0,827	0,423	Valid
	B10	0,833	0,423	Valid
	Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (Y)	C1	0,890	0,423
C2		0,814	0,423	Valid
C3		0,742	0,423	Valid
C4		0,760	0,423	Valid
C5		0,841	0,423	Valid
C6		0,867	0,423	Valid
C7		0,771	0,423	Valid
C8		0,710	0,423	Valid
C9		0,837	0,423	Valid
C10		0,886	0,423	Valid

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya  $r$  hitung memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,423. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pertanyaan pada kuisioner tersebut dinyatakan valid dan layak untuk mengukur data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2006) digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur ketika

dilakukan berkali-kali pada waktu yang berbeda-beda tetapi hasilnya tetap sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi yang digunakan 6%.

Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika  $r_{alpha} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Nilai  $\alpha$  mendekati 1 maka reliabilitas sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS 15 untuk uji reliabilitas. Dimana hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Persepsi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (X)	0,886	0,6	Reliabel
Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (Z)	0,941	0,6	Reliabel
Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (Y)	0,939	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* (r Hitung) memiliki nilai lebih besar dari nilai kritis (r Tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertanyaan pada kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bahwa tidak adanya penyimpangan terhadap variabel untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya

memiliki distribusi normal atau tidak terdistribusi. Jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal maka model regresi tersebut baik (Ghozali, 2012).

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas menurut Masrukan (2014) memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan (SIG)  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan (SIG)  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antar variabel independen (bebas) (Ghozali, 2012). Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, hal tersebut dikatakan sebagai model regresi yang baik. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel independen dengan sesama variabel independen nilai korelasinya sama dengan nol.

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolonieritas dengan menggunakan cara, yaitu: nilai *tolerance* dan *variance factor (VIF)*. Uji ini dilakukan dengan melihat koefisien antar variabel independen dan setiap variabel independen mana yang dijelaskan variabel independen lainnya. Apabila  $VIF \leq 10$  dan toleran  $\geq 0,1$  maka tidak terjadi multikolonieritas kemudian jika  $VIF > 10$  dan  $< 0,1$  maka terjadi multikolonieritas. Sehingga nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleran yang rendah.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak terjadi heterokedastisitas maka model regresi baik (Ghozali, 2012). Uji heterokedastisitas yang digunakan peneliti dengan Uji Park, dimana kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (SIG)  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan (SIG)  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan memperoleh informasi mengenai fungsi apakah yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kubik dan kuadrat. Data yang baik adalah data yang memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji *test for linearty* dengan taraf signifikansi 0,05. Dimana kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika prob  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.
- 2) Jika prob  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel independen dan dependen adalah tidak linier.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan satu sama lain. Jika model regresi terdapat autokorelasi maka dinamakan sebagai *problem* autokorelasi, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW *test*) dengan pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

#### 4. Analisis Regresi Linear

##### a. Persamaan Regresi Linear

Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab masalah yang pertama yaitu pengaruh antara persepsi dan pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap perilaku pengusaha mikro kecil. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel intervening. Kemudian uji regresi linear berganda digunakan untuk menjawab masalah yang kedua dan ketiga yaitu pengaruh antara variabel persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap eksistensi BMT dan persepsi dan perilaku terhadap eksistensi BMT yang kemudian hasilnya digunakan dalam analisis jalur untuk mengetahui total pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. Uji regresi linear dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Z = a + b_1X_1 + e$$

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + e$$

Keterangan:

Y = Eksistensi BMT

a = Konstanta

$X_1$  = Persepsi

Z = Perilaku

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

e = Variabel eror (pengganggu)

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien

determinasi yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga kecil dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain. Nilai koefisien determinasi yang besar atau mendekati satu maka variabel independen menjelaskan hampir semua informasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

c. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan signifikansi atau tidak signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$ .

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap variabel Y.

$H_a$  = ada pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap variabel Y.

2) Kriteria penerimaan hipotesis

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

d. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap simultan yang melibatkan semua variabel independen (bebas) (Ghozali, 2012).

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

$H_a$  = ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengujian hipotesis

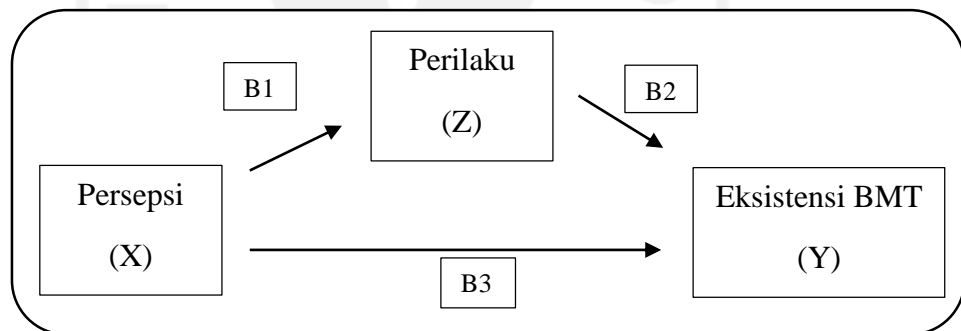
Dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$  sehingga kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## 5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur menurut Sanusi (2011) digunakan untuk menerangkan atau menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung yang terjadi pada regresi berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis jalur digunakan untuk menjawab masalah yang ketiga yaitu pengaruh persepsi melalui perilaku terhadap eksistensi BMT. Dalam analisis jalur ini hubungan kausalitas dapat terjadi satu variabel atau lebih variabel independen memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung variabel dependen yang dapat diukur besarnya.



Sumber: Citra Suci Mantaauv, 2014.

**Gambar 3.1**

### Analisis Jalur

Berdasarkan gambar tersebut dapat ditemukan harga pengaruh total, sebagai berikut:

- Total Pengaruh dari Persepsi (X)  $\rightarrow$  Persepsi (Z)  $\rightarrow$  Eksistensi BMT (Y)  
 $= (B1 \times B2) + B3$ .

## 6. Uji Sobel

Uji sobel menurut Crawford & Sobel (1982) digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen. Uji sobel ini untuk menguji hipotesis ketiga yaitu kekuatan pengaruh persepsi melalui perilaku



berpengaruh terhadap eksistensi BMT. Signifikan atau tidak dapat diuji dengan *Sobel Test* sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sa : Standar eror koefisien a

Sb : standar eror koefisien b

b : koefisien variabel mediasi

a : koefisien variabel bebas

Kemudian hasil uji sobel dapat dihitung nilai t statistic dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul “Persepsi dan Perilaku pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil”. Dalam bab sebelumnya telah diuraikan bahwa pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup yang di sebar melalui media online (WhatsApp dan Instagram) maupun melalui media offline. Penyebaran kuisioner tersebut, peneliti mendapatkan 100 responden yang menjawab dengan lengkap sehingga dapat dilakukan olah data menggunakan aplikasi SPSS 15.

#### A. Analisis Profil Responden

Analisis profil responden merupakan deskripsi profil responden berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, bidang usaha. Berdasarkan data 100 responden, maka penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

##### 1. Jenis Kelamin

Hasil penyebaran kuisioner yang diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	28	28%
2.	Perempuan	72	72%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa identifikasi berdasarkan jenis kelamin responden yaitu jumlah laki-laki sebesar 28 orang (28%) dan perempuan sebanyak 72 orang (72%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan hasil 72 orang (72%).

## 2. Usia

Hasil penyebaran kuisioner yang diidentifikasi berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	< 20 Tahun	5	5%
2.	20 – 30 Tahun	42	42%
3.	31 – 40 Tahun	12	12%
4.	41 – 50 Tahun	22	22%
5.	> 50 Tahun	19	19%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 identifikasi berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 20 sampai dengan 30 tahun sebanyak 42 orang (42%), responden yang berusia 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 22 orang (22%), responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 19 orang (19%), responden yang berusia 31 sampai dengan 40 tahun sebanyak 12 orang (12%), dan responden yang berusia dibawah 20 tahun sebanyak 5 orang (5%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo lebih banyak yang memiliki usia 20-30 tahun dengan hasil 42 orang (42%).

## 3. Pendidikan Terakhir

Hasil penyebaran kuisioner yang diidentifikasi berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD/MI	1	1%

2.	SMP/MTS	2	2%
3.	SMA/MA/SMK	43	43%
4.	Diploma (I/II/III)	10	10%
5.	Sarjana (S1/S2/S3)	44	44%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.3 identifikasi berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana(S1/S2/S3) sebanyak 44 orang (44%), responden dengan pendidikan terakhir SMA/MA/SMK sebanyak 43 orang (43%), responden dengan pendidikan terakhir Diploma(I/II/III) sebanyak 10 orang (10%), responden dengan pendidikan terakhir SMP/MTS sebanyak 2 orang (2%), dan responden dengan pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 1 orang (1%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo paling banyak adalah tingkat Sarjana (S1/S2/S3) dengan hasil 44 orang (44%).

#### 4. Pendapatan Per-Bulan

Hasil penyebaran kuisioner yang diidentifikasi berdasarkan pendapatan per-bulan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan Per-Bulan Responden**

No	Pendapatan	Frekuensi	Presentase
1.	< 25.000.000	91	91%
2.	25.000.000 – 100.000.000	1	1%
3.	100.000.000 – 208.000.000	3	3%
4.	208.000.000 – 1.000.000.000	5	5%
5.	1.000.000.000 – 4.000.000.000	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.4 identifikasi berdasarkan pendapatan per-bulan menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendapatan per-bulan < 25.000.000 sebanyak 91 orang (91%), responden dengan pendapatan per-bulan 208.000.000 – 1.000.000.000 sebanyak 5 orang (5%), responden dengan pendapatan per-bulan 100.000.000 - .208.000.000 sebanyak 3 orang (3%), responden dengan pendapatan per-bulan 25.000.000 – 100.000.000 sebanyak 1 orang (1%), dan tidak terdapat responden dengan pendapatan per-bulan 1.000.000.000 – 4.000.000.000. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo lebih banyak yang memiliki pendapatan perbulan <25.000.000 dengan hasil 91 orang (91%).

#### 5. Bidang Usaha

Hasil penyebaran kuisioner yang diidentifikasi berdasarkan bidang usaha dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Bidang Usaha Responden**

No	Bidang Usaha	Frekuensi	Presentase
1.	Industri	3	3%
2.	Perdagangan	66	66%
3.	Jasa	23	23%
4.	Agraris	0	0%
5.	Peternakan	0	0%
6.	Lainnya	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.5 identifikasi berdasarkan bidang usaha menunjukkan bahwa jumlah responden dengan bidang usaha perdagangan sebanyak 66 orang (66%), responden dengan bidang usaha jasa sebanyak 23 orang (23%), responden dengan bidang usaha yang lain sebanyak 8 orang (8%), responden dengan bidang usaha industry sebanyak 3 orang (3%), dan

tidak ada responden dengan bidang usaha agraris dan peternakan. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengusaha mikro kecil dan menengah di Sukoharjo lebih banyak yang memiliki usaha dalam bidang perdagangan dengan hasil 66 orang (66%).

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menggambarkan data yang tersedia, dimana dalam penelitian ini berupa variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. Analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS 15. Berikut hasil uji analisis deskriptif:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
Persepsi	100	26	48	35,87	4,583
Perilaku	100	20	50	34,19	5,892
Eksistensi BMT	100	22	47	35,38	4,572

Sumber: Data primer diolah (2020)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil penyebaran kuisioner diperoleh hasil tanggapan responden terhadap variabel penelitian. analisis selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### a. Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi

Setelah dilakukan analisis deksriptif terhadap variabel persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo diperoleh hasil sebagai berikut:

Skor minimum : 26

Skor maksimum : 48

Rata-rata : 35,87

Standar deviasi : 4,583

Dengan klarifikasi

Tinggi:  $X > (35,87) + 1 (4,583)$

$$X > 40,453$$

Sedang:  $(35,87) - 1(4,583) \leq X \leq (35,87) + 1 (4,583)$

$$31,287 \leq X \leq 40,453$$

Rendah:  $X < (35,87) - 1 (4,583)$

$$X < 31,287$$

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi**

Tanggapa Responden	Jumlah	Presentase
Tinggi	15	15%
Sedang	75	75%
Rendah	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap variabel persepsi kategori sedang dengan 75 orang (75%), kategori tinggi dengan 15 orang (15%), dan kategori rendah dengan 10 orang (10%). Sehingga tanggapan responden terhadap variabel persepsi masuk dalam kategori sedang dengan hasil 75%.

b. Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku

Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Sukoharjo diperoleh hasil sebagai berikut:

Skor minimum : 30

Skor maksimum : 50

Rata-rata : 34,19

Standar deviasi : 5,892

Dengan klarifikasi

Tinggi:  $X > (34,19) + 1 (5,892)$

$$X > 40,082$$

$$\text{Sedang: } (34,19) - 1(5,892) \leq X \leq (34,19) + 1 (5,892)$$

$$28,298 \leq X \leq 40,082$$

$$\text{Rendah: } X < (34,19) - 1 (5,892)$$

$$X < 28,298$$

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden terhadap Variabel Perilaku**

Tanggapan Responden	Jumlah	Presentase
Tinggi	13	13%
Sedang	76	76%
Rendah	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap variabel perilaku kategori sedang dengan 76 orang (76%), kategori tinggi dengan 13 orang (13%), dan kategori rendah dengan 11 orang (11%). Sehingga tanggapan responden terhadap variabel perilaku masuk dalam kategori sedang dengan hasil 76%.

c. **Tanggapan Responden terhadap Variabel Eksistensi**

Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Kecamatan Sukoharjo diperoleh hasil sebagai berikut:

Skor minimum : 22

Skor maksimum : 47

Rata-rata : 35,38

Standar deviasi : 4,572

Dengan klarifikasi

Tinggi:  $X > (35,38) + 1 (4,572)$

$$X > 39,952$$

$$\text{Sedang: } (35,38) - 1(4,572) \leq X \leq (35,38) + 1 (4,572)$$



$$30,808 \leq X \leq 39,952$$

Rendah:  $X < (35,38) - 1 (4,572)$

$$X < 30,808$$

**Tabel 4.9**

**Tanggapan Responden terhadap Variabel Eksistensi**

Tanggapan Responden	Jumlah	Presentase
Tinggi	17	17%
Sedang	71	71%
Rendah	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, tanggapan responden terhadap variabel eksistensi kategori sedang dengan 71 orang (71%), kategori tinggi dengan 17 orang (17%), dan kategori rendah dengan 12 orang (12%). Sehingga tanggapan responden terhadap variabel eksistensi masuk dalam kategori sedang dengan hasil 71%.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji linieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

N	Asymp. Sig. (2-Tailed)
100	0,094

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) yang diperoleh adalah 0,094. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,094 > 0,05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, kemudian jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$  maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keputusan
Persepsi	0,541	1,847	Tidak terjadi multikolinieritas
Perilaku	0,541	1,847	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi dan perilaku sebesar  $0,541 > 0,10$ . Kemudian nilai *VIF* variabel persepsi dan perilaku sebesar  $1,847 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji park dilakukan dengan regresi terhadap variabel bebasnya (independen). Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	P-Value
Persepsi	0,749
Perilaku	0,503

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel persepsi sebesar  $0,749 > 0,05$  dan pada variabel perilaku sebesar  $0,503 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ .

d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang digunakan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	P Value	Kesimpulan
Persepsi UMKM → Eksistensi BMT	0,638	Linear
Perilaku UMKM → Eksistensi BMT	0,807	Linear

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi UMKM sebesar  $0,638 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel persepsi UMKM dengan eksistensi BMT. Kemudian nilai signifikansi variabel perilaku UMKM sebesar  $0,807 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel persepsi UMKM dengan eksistensi BMT. Sehingga kedua variabel independen (X) memiliki hubungan linear dengan variabel dependen (Y) karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi linear ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW), sehingga diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>D</b>	<b>dl</b>	<b>Du</b>	<b>4-dl</b>	<b>4-du</b>
1,793	1,634	1,715	2,366	2,285

Sumber: Data priomer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,793. Sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam regresi linear karena nilai DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  atau  $du < d < 4-du$  yaitu  $1,715 < 1,793 < 2,285$ .

3. Analisis Regresi Linear

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1.) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi pelaku UMKM terhadap perilaku pelaku UMKM dengan model regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Koefisien (B)	Std.Eror	Koefisien Beta	T	Sig
Konstanta	2,958	3,456		0,856	0,394
Persepsi (X)	0,871	0,096	0,677	9,111	0,000

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Z = a + b_1X_1 + e$$

$$Z = 2,958 + 0,871X_1 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa:

a.) Konstanta

Nilai konstanta pada model regresi sebesar 2,958 artinya jika nilai variabel independen (persepsi) sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel dependen (perilaku) bernilai 2,958.

b.) Koefisien Regresi Persepsi

Pada variabel persepsi mempunyai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai sebesar 0,871. Artinya persepsi memiliki hubungan positif dengan perilaku, sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada persepsi akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,871 pada perilaku.

2.) Hasil Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar presentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R	R-Square
0,677	0,459

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,459. Dimana untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= R\text{-square} \times 100\% \\ &= 0,459 \times 100\% \\ &= 45,9\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi) berpengaruh sebesar 45,9% terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah. Sedangkan sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

### 3.) Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi terhadap perilaku. Hasil uji t (parsial) yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig
Persepsi	9,111	1,661	0,000

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan variabel persepsi memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel perilaku. Berdasarkan nilai t variabel persepsi sebesar  $9,111 > 1,661$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel perilaku.

## b. Analisis Regresi Linear Berganda

### 1.) Persamaan Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh persepsi dan perilaku terhadap eksistensi BMT dengan model regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien (B)	Std.Eror	Koefisien Beta	T	Sig
Konstanta	11,748	3,456		4,293	0,000
Persepsi (X)	0,487	0,102	0,488	4,750	0,000
Perilaku (Z)	0,181	0,080	0,233	2,265	0,026

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Z = 11,748 + 0,487X_1 + 0,181X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa:

c.) Konstanta

Nilai konstanta pada model regresi sebesar 11,748 yang artinya jika nilai variabel independen (persepsi, perilaku) sama dengan nol (0), maka besarnya nilai variabel dependen (eksistensi) bernilai 11,748.

d.) Koefisien Regresi Persepsi

Pada variabel persepsi mempunyai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai sebesar 0,487. Artinya persepsi memiliki hubungan positif dengan eksistensi BMT, sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada persepsi akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,487 pada eksistensi BMT.

e.) Koefisien Regresi Perilaku

Pada variabel perilaku mempunyai koefisien regresi bernilai positif dengan nilai sebesar 0,181. Artinya perilaku memiliki hubungan positif dengan eksistensi BMT, sehingga setiap kenaikan 1 satuan pada perilaku akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,181 pada eksistensi BMT.

#### 4.) Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar presentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Hasil Koefisien Determinasi**

R	R-Square
0,668	0,446

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,446. Dimana untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= R\text{-square} \times 100\% \\ &= 0,446 \times 100\% \\ &= 44,6\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi, perilaku) berpengaruh sebesar 44,6% terhadap eksistensi BMT. Sedangkan sebesar 55,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### 5.) Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi dan perilaku terhadap eksistensi BMT. Hasil uji t (parsial) yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig
Persepsi	4,750	1,661	0,000
Perilaku	2,265	1,661	0,026

Sumber: Data primer diolah (2020)



Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan variabel persepsi memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel eksistensi. Kemudian variabel perilaku memiliki signifikansi  $0,026 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku berpengaruh terhadap variabel eksistensi. Berdasarkan nilai t variabel persepsi sebesar  $4,750 > 1,661$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel eksistensi. Selanjutnya berdasarkan nilai t variabel perilaku sebesar  $2,265 > 1,661$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku berpengaruh terhadap variabel eksistensi.

c. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji F (Simultan)**

Regression	F-hitung	F-tabel	Sig
Residual Total	39,031	3,09	0,000

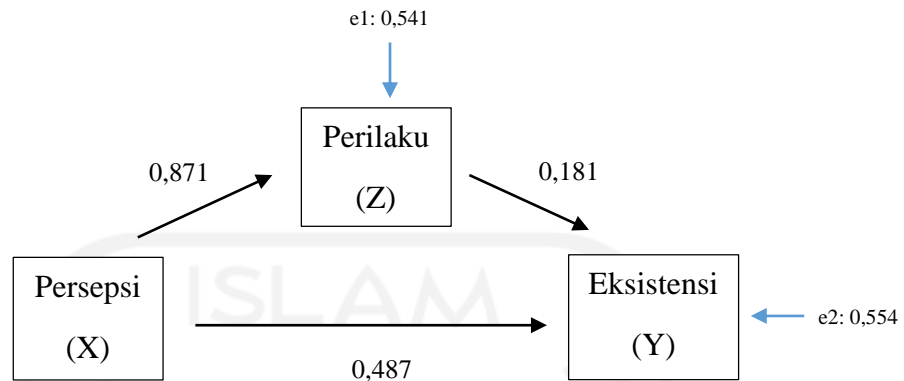
Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil uji F (simultan) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai f-hitung sebesar  $39,031 > 3,09$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen (persepsi, perilaku) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (eksistensi BMT).

d. Analisis Jalur

Analisis jalur dilakukan untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel perilaku terhadap variabel eksistensi BMT melalui variabel persepsi. Hasil analisis jalur yang diperoleh sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Estimasi Koefisien Jalur Hubungan antar Variabel**



1.) Pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap eksistensi BMT yang dimediasi perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah.

Hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah (X) terhadap eksistensi BMT (Y) yang dimediasi oleh perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah (Z) menunjukkan hasil pengaruh langsung dan tidak langsung. Hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

**Pengaruh Persepsi terhadap Eksistensi melalui Perilaku**

Pengaruh Langsung

$$X \longrightarrow Y = 0,487$$

Pengaruh Tidak Langsung

$$X \longrightarrow Z \longrightarrow Y = (0,871 \times 0,181) = 0,158$$

Total Pengaruh

$$(0,487 + 0,158) = 0,645$$

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh secara langsung terhadap eksistensi BMT sebesar 0,487. Kemudian persepsi mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap eksistensi BMT melalui perilaku sebesar 0,158, sehingga total pengaruh sebesar 0,645.

e. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh secara tidak langsung variabel independen (persepsi) terhadap variabel dependen (eksistensi BMT) melalui variabel intervening (perilaku). Dapat diuji dengan *sobel test* sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,181^2 \cdot 0,096^2 + 0,871^2 \cdot 0,080^2 + 0,096^2 \cdot 0,080^2}$$

$$= 0,022$$

Berdasarkan hasil *sobel test* dapat dihitung nilai t statistic sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$= \frac{0,158}{0,022}$$

$$= 7,182$$

Setelah diketahui nilai t hitung sebesar  $7,182 > 1,661$  (signifikan 0,05) artinya persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah secara signifikan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah.

Persepsi mengenai akad-akad, produk-produk, transaksi dan penerapan syariah dalam BMT akan mempengaruhi perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah dalam keputusan memilih. Sehingga persepsi dan perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah tersebut memberikan pengaruh terhadap eksistensi atau keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) dapat meningkat atau menurun. Sebagian pengusaha mikro kecil

dan menengah di Kecamatan Sukoharjo dalam penelitian ini memberikan tanggapan kategori sedang yang berpengaruh pada perilaku keputusan memilih pengusaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Sukoharjo juga dalam kategori sedang sehingga berpengaruh pada eksistensi BMT pun dalam kategori sedang yang menyebabkan sebagian BMT di Kecamatan Sukoharjo masih dapat beroperasi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang sangat dibutuhkan oleh pengusaha mikro kecil dan menengah di sektor riil. Sehingga dengan banyaknya pengusaha kecil menyebabkan perkembangan BMT semakin meningkat. Persaingan antar lembaga keuangan saat ini semakin meningkat di Kecamatan Sukoharjo. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya koperasi dan BMT.

Kecamatan Sukoharjo sudah berdiri beberapa BMT diantaranya adalah BMT Amanah Ummah, BMT Tumang Cab. Sukoharjo, BMT Amanah Insani, BMT BUS Carikan, KJKS BMT Al Firdaus, BMT Sahabat Sejati. BMT di Kecamatan Sukoharjo akan tertinggal dengan lembaga keuangan lainnya jika tidak memahami persepsi dan perilaku masyarakat khususnya pelaku UMKM karena persepsi dan perilaku pelaku UMKM berpengaruh terhadap eksistensi BMT dengan dibuktikan dengan hasil analisis sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh variabel persepsi terhadap variabel perilaku**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah dimana semakin tinggi persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah menyebabkan tingginya perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah. Dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel yaitu sebesar  $9,111 > 1,661$ . Sama halnya dengan koefisien regresi persepsi yang memiliki nilai sebesar 0,871 atau 87,1% yang artinya persepsi berpengaruh terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah sebesar 87,1,9%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shobikin Amin (2017) menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh dominan terhadap responden rata-rata menjawab setuju pada variabel perilaku sehingga memberikan pengaruh paling besar terhadap perilaku kewirausahaan. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawati Tandri dan Mumuh Mulyana (2012) menyatakan bahwa variabel persepsi terdapat hubungan yang positif terhadap variabel perilaku sehingga variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pembelian. Kemudian sependapat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Robby Arifandi (2018) menyatakan bahwa pengaruh variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel sikap masyarakat sehingga persepsi yang timbul mempengaruhi sikap masyarakat untuk melakukan pembiayaan.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Sehingga persepsi atau pemahaman pengusaha mikro kecil dan menengah atas informasi yang diterimanya dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku atau reaksi yang dilakukan oleh pengusaha mikro kecil dan menengah dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor psikologi dimana didalamnya terdapat persepsi seseorang.

2. Pengaruh variabel persepsi secara langsung berpengaruh terhadap variabel eksistensi BMT

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah dimana semakin tinggi persepsi pengusaha mikro kecil dan menengah menyebabkan tingginya perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah. Dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung > nilai t tabel yaitu sebesar  $4,750 > 1,661$ . Sama halnya dengan koefisien regresi persepsi yang memiliki nilai sebesar 0,487 atau 48,7% yang artinya persepsi berpengaruh terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah sebesar 48,7%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Hamdani Putri dan Ahmad Syathiri (2016) menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat memiliki nilai baik sehingga persepsi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan BMT. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarina (2016) menyatakan bahwa variabel persepsi memiliki nilai positif terhadap variabel eksistensi sehingga persepsi masyarakat memberikan pengaruh yang positif terhadap eksistensi Mappere.

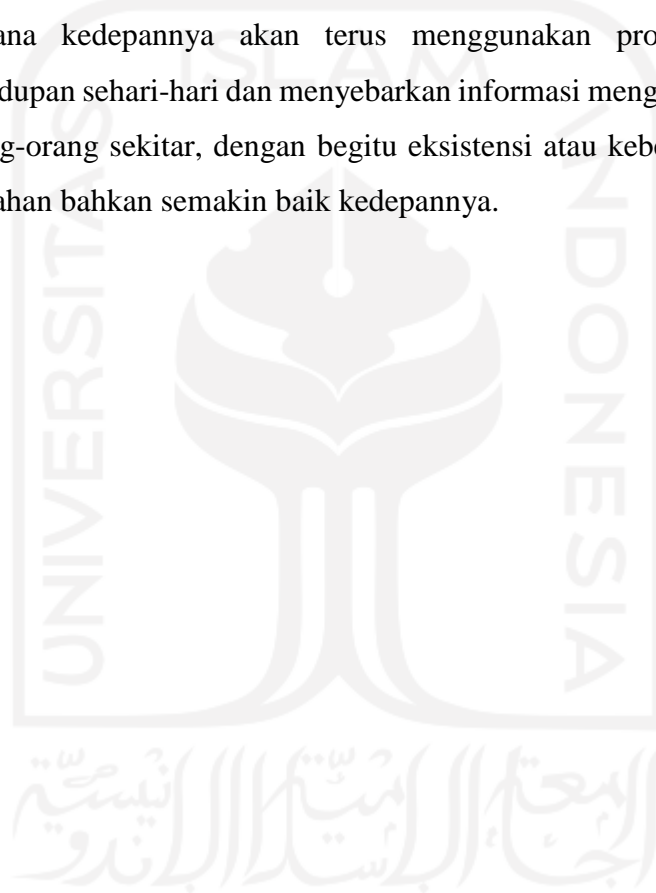
Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan faktor yang mempengaruhi eksistensi BMT. Sehingga persepsi atau pemahaman pengusaha mikro kecil dan menengah atas informasi yang diterimanya dapat memberikan pengaruh terhadap keadaan atau keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil agar tetap bertahan dan terus dikenal oleh masyarakat.

### 3. Pengaruh variabel persepsi melalui variabel perilaku terhadap eksistensi BMT

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi secara signifikan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap eksistensi BMT melalui perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah, dimana persepsi melalui perilaku berpengaruh positif terhadap eksistensi BMT terbukti. Dilihat dari analisis jalur menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap eksistensi BMT melalui perilaku sebesar 0,158, sehingga total pengaruh sebesar 0,645. Kemudian dilihat juga dari hasil uji *t* pada *Sobel test* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung > nilai *t* tabel yaitu sebesar 7,182 > 1,661 artinya persepsi secara signifikan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap eksistensi BMT melalui perilaku.

Nurul Khoirun Nisa' (2018) menyatakan bahwa variabel persepsi mempengaruhi variabel memilih BMT sehingga persepsi menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk memilih menggunakan BMT yang akan berpengaruh dalam keberadaan BMT. Dapat disimpulkan bahwa persepsi melalui perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi eksistensi BMT.

Persepsi atau pemahaman pengusaha mikro kecil dan menengah atas informasi yang diterimanya melalui perilaku atau reaksi yang dilakukan oleh pengusaha mikro kecil dan menengah dalam pengambilan keputusan pembiayaan dapat memberikan pengaruh terhadap keadaan atau keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil agar tetap bertahan dan terus dikenal oleh masyarakat. Karena setelah mengambil keputusan pembiayaan pengusaha mikro kecil dan menengah akan merasakan manfaat dan tingkat kepuasan dimana kedepannya akan terus menggunakan produk BMT dalam kehidupan sehari-hari dan menyebarkan informasi mengenai BMT terhadap orang-orang sekitar, dengan begitu eksistensi atau keberadaan BMT akan bertahan bahkan semakin baik kedepannya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi dan perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengusaha mikro kecil dan menengah.
2. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh secara langsung terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil.
3. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi melalui variabel perilaku berpengaruh signifikan terhadap eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

##### 1. Bagi Instansi

Berdasarkan jawaban dari responden yang mayoritas memberikan jawaban setuju terhadap variabel-variabel yang tersedia, maka dapat diartikan bahwa variabel sudah cukup baik. Sehingga diharapkan instansi dapat mempertahankan serta meningkatkan eksistensinya. Kemudian berdasarkan jawaban dari responden yang memberikan jawaban tidak setuju terhadap variabel-variabel yang tersedia, maka dapat diartikan bahwa variabel tersebut belum memenuhi harapan nasabah. Sehingga diharapkan instansi dapat meningkatkan eksistensinya.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang lain yang belum diteliti guna untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel lain. Kemudian diharapkan juga peneliti menggunakan



metode penelitian yang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya serta dapat menjadi masukan instansi terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2006). *Filsafat Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Angel, James F. (1994). *Peerilaku Konsumen (Jilid 1)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Anwar, Dessy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. (2005). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Crawford, V & Sobel, J. (1982). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 107-128.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1988). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kotler, P & Amstrong G. (1997). *Prinsip-Prinsip Pemasaran (Translation Copyright)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lee. (2009). *Manajemen Pemasaran (Translation Copyright)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniati. (2012). *Analisis Persepsi dan Preferensi Nasabah Muslim dan Nasabah Non Muslim terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah di Provinsi DIY (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Yogyakarta dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Syariah)*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 11 No.2. hlm. 263.
- Listyana, Rohmaul & Hartono, Yudi. (2015). *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*. Madiun: Jurnal Agastya Vol 5 No 1.
- Lubis, Fauzi Arif. (2016). *Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah di Kecamatan Barastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus BMT Mitra Simalem Al-Karomah)*. Sumatera Utara: Human Falah Vol. 3 No. 2.
- Mantauv, Citra Suci. 2014. *Keputusan Kerja Merupakan Variabel Intervening Pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Empirik di*

- Badan Penanggulangan Bencana*). Sumatera Barat: e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 2 No. 1.
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Masrukan. (2014). *Statistic Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*. Kudus: Media Ilmu.
- Matondang, Zulkifli. (2009). *Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed vol. 6 No 1. hlm. 90.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyaningrum. 2009. *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT): Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Jakarta: Bakrie School of Management Journal. hlm. 4-5.
- Murwanti, Sri & Sholahuddin, Muhammad. (2013). *Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri*. Surakarta: ISBN: 978-979-636-147-2.
- Nisa', Nurul Khoirun. (2018). *Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Kecamatan Margoyoso terhadap Keputusan Memilih BMT di Wilayah Margoyoso pati*. Semarang: Skripsi.
- Nugroho, J. S. (2008). *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Rakhmad, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veitzal. (2001). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm.
- Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi (Translate Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sangadji, Etta Mamang, & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- Sangadji, Etta Mamang, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Sony. (2018). *Pengaruh Brand Image dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Masyarakat Kota Salatiga Menggunakan Jasa Pembiayaan di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*. Salatiga: Skripsi.
- Soemantri, Anting. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subianto, Totok. (2007). *Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian*. Malang: Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol. 3 No. 3.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Kuisisioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Tak lupa Sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Saya Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati mahasiswa Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian skripsi sebagai persyaratan kelulusan menjadi Sarjana Ekonomi (S.E). Sehubungan dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul **Persepsi dan Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kecamatan Sukoharjo**, maka saya memerlukan data dan informasi dari Bapak/ Ibu/ Saudara/i. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan merupakan hal yang sangat bernilai untuk membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut. Identitas yang diberikan kepada saya akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk keperluan lain selain penelitian skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, 3 Juni 2020

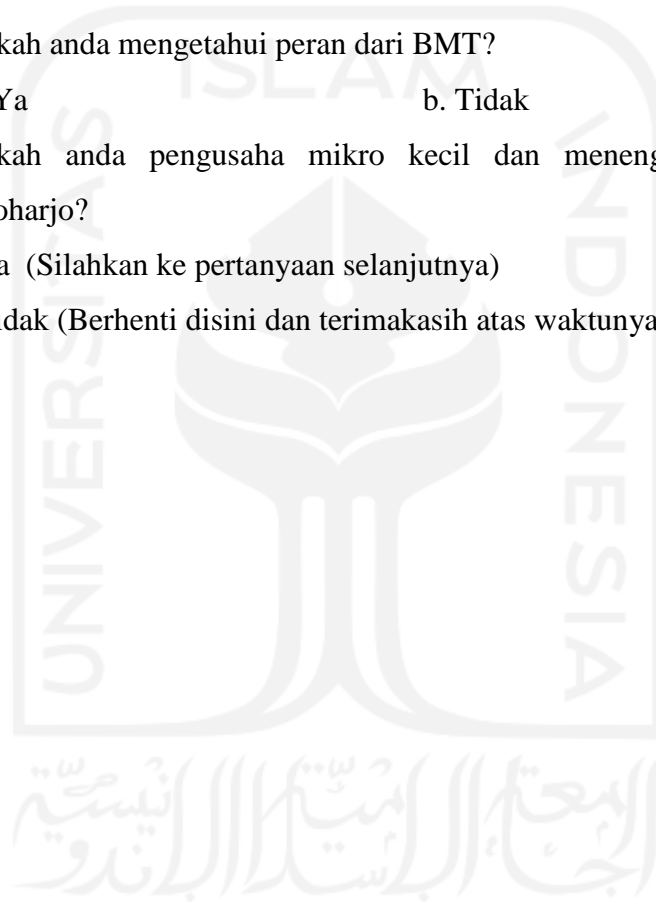
Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati

### Data Responden

1. Nama (Boleh Inisial) :
2. No. Telepon/HP :
3. Jenis Kelamin :
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
4. Usia :
  1. < 20 Tahun
  2. 21-25 Tahun
  3. 26-30 Tahun
  4. 31-40 Tahun
  5. 41-50 Tahun
  6. > 50 Tahun
5. Pendidikan Terakhir :
  1. SD/MI
  2. SMP/MTS
  3. SMA/SMK/MA
  4. Diploma (I/II/III/IV)
  5. Sarjana (S1/S2/S3)
  6. Lainnya ...
6. Penghasilan (per-Bulan) :
  1. < 25.000.000
  2. 25.000.000 - 100.000.000
  3. 100.000.000 - 208.000.000
  4. 208.000.000 - 1.000.000.000
  5. 1.000.000.000 - 4.000.000.000
  5. > 4.000.000.000
7. Bidang Usaha :
  1. Industri
  2. Perdagangan
  3. Jasa
  4. Agraris
  5. Peternakan
  6. Lainnya ...
8. Agama :
  1. Islam
  2. Kristen

3. Katolik
4. Hindu
5. Budha
6. Kong Hu Cu
7. Lainnya...

9. Apakah anda mengetahui apa itu BMT?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah anda mengetahui peran dari BMT?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apakah anda pengusaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Sukoharjo?
  - a. Ya (Silahkan ke pertanyaan selanjutnya)
  - b. Tidak (Berhenti disini dan terimakasih atas waktunya)



Petunjuk Pengisian:

Mohon untuk memilih salah satu skala pada kolom jawaban atas pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

### Persepsi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (X1)

No.	Pernyataan	Penilaian											
1.	Menurut saya BMT di Kecamatan Sukoharjo beroperasi sesuai dengan syariat Islam.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
2.	Saya mengetahui produk dan layanan yang terdapat di BMT.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
3.	Menurut saya transaksi di BMT memberikan ketenangan dan menerapkan keadilan karena risiko ditanggung bersama.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
4.	Menurut saya transaksi di BMT dapat terhindar dari bunga atau riba.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
5.	Menurut saya kehadiran BMT dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku UMKM.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
6.	Saya mengetahui akad-akad syariah yang digunakan dalam semua produk di BMT seperti mudharabah, musyarakah, dan lainnya.	1	2	3	4	5	STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS



7.	Saya mengetahui selain produk pembiayaan, di BMT juga terdapat produk sosial seperti zakat, infaq dan sadaqah.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
8.	Saya merasa BMT memberikan kemudahan dalam pembiayaan kepada pelaku UMKM.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
9.	Menurut saya tingkat risiko pada produk BMT lebih rendah daripada lembaga konvensional.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
10.	Menurut saya produk dan layanan BMT dapat digunakan seluruh kalangan masyarakat.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS

#### Perilaku Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (Intervening)

No.	Pernyataan	Penilaian
1.	Saya tertarik menggunakan produk dan layanan BMT.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
2.	Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena beroperasi sesuai dengan prinsip syariah	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
3.	Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena kredibilitas, keamanan dan kepercayaan terjaga.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
4.	Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena saya mengetahui produk dan layanan yang diberikan.	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS
5.	Saya tertarik mengajukan pembiayaan karena di BMT	1 2 3 4 5 STS ○ ○ ○ ○ ○ SS

	memberikan layanan sosialisasi kepada UMKM.															
6.	Menjalankan syariat Islam mengenai larangan riba adalah suatu hal yang saya perhatikan dalam mengajukan pembiayaan di BMT.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										
7.	Saya ingin mengajukan pembiayaan karena BMT memberikan kemudahan dalam pembiayaan kepada pelaku UMKM.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										
8.	Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena tingkat risiko lebih rendah daripada lembaga konvensional.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										
9.	Saya ingin mengajukan pembiayaan di BMT karena akadnya jelas, mengutamakan keadilan, dan memberikan ketenangan.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										
10.	Saya tertarik memilih pembiayaan di BMT karena mengetahui produk, kegiatan operasional, dan pelayanannya yang bagus.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										

#### Eksistensi BMT (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian														
1.	Saya merasa promosi/marketing yang dilakukan BMT sudah baik dan meluas.	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td style="width: 10%; text-align: center;">1</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">2</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">3</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">4</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">5</td> <td style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>STS</td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="radio"/></td> <td style="text-align: center;">SS</td> </tr> </table>		1	2	3	4	5		STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS
	1	2	3	4	5											
STS	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	SS										

2.	Saya merasa BMT sudah dikenal di kalangan masyarakat khususnya pelaku UMKM.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
3.	Menurut saya di Kecamatan Sukoharjo sudah terdapat beberapa BMT sehingga lebih terjangkau oleh pelaku UMKM.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
4.	Saya melihat BMT di Kecamatan Sukoharjo semakin berkembang setiap tahunnya.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
5.	Menurut saya BMT telah menyediakan berbagai macam produk dan layanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelaku UMKM.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
6.	Layanan sosialisasi UMKM yang dilakukan BMT dapat menarik minat dan menambah informasi saya.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
7.	Menurut saya persyaratan dalam mengajukan pembiayaan di BMT lebih mudah daripada lembaga keuangan lain.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
8.	Menurut saya BMT dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional lainnya.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS
9.	Saya merasa BMT sudah memberikan pelayanan yang sopan dan ramah kepada nasabah maupun anggota.	1 2 3 4 5 STS <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> SS

10.	Saya merasa BMT sudah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien kepada nasabah maupun anggota.	1	2	3	4	5	
		STS	○	○	○	○	○ SS

Terima kasih atas kerjasama dan waktu yang anda luangkan untuk mengisi kuesioner ini ☺

## LAMPIRAN 2

### Poster Kuisisioner

**DIBUTUHKAN RESPONDEN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
 Saya Retyannisa Shaliha Rhea Rahmawati Mahasiswi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia (UII) yang saat ini sedang melakukan penelitian skripsi. Untuk itu saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (Pelaku UMKM)
2. Bertempat tinggal di Kecamatan Sukoharjo

Dimohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner pada link berikut :

**bit.ly/SkripsiRhea**

10 Responden yang beruntung akan mendapatkan uang/pulsa sebesar 25.000.

**Terimakasih atas partisipasinya!**

**LAMPIRAN 3**

**Data Kuisisioner**

R	Persepsi (X)										Perilaku (Z)										Eksistensi (Y)									
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
5	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5
7	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	5	4	3
10	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
13	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
14	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
15	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
16	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3
17	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

20	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2								
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
33	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
34	4	4	5	5	5	2	4	4	3	2	4	4	3	4	5	5	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
36	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
38	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
41	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5									

44	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4				
45	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3		
46	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3			
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3		
48	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4		
50	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4		
51	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
52	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
53	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
55	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
58	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
59	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
60	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
61	4	1	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
62	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
64	4	3	4	5	5	2	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	1	2	3	1	3	1	3	4	2	2	
65	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
66	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	
67	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
69	3	4	5	4	5	3	4	4	2	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	3	5	4	
70	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3		
71	3	3	3	2	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	
72	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
73	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
75	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4
76	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	
77	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
78	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	
79	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
80	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
81	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	
83	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
84	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	
85	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
86	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
87	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
88	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
89	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
90	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
91	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	
92	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	



<b>93</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
<b>94</b>	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
<b>95</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
<b>96</b>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
<b>97</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		
<b>98</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	
<b>99</b>	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3		
<b>100</b>	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	



## LAMPIRAN 4

### 1. Hasil Validitas dan Reliabilitas Persepsi (X1)

Correlations												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.348	.416	.243	.527	.475	.528	.414	.500	.269	.636**
	Sig. (2-tailed)		.112	.054	.276	.012	.025	.012	.056	.018	.226	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.2	Pearson Correlation	.348	1	.644**	.333	.258	.593**	.434	.565**	.384	.572**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.112		.001	.130	.246	.004	.044	.006	.078	.005	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.3	Pearson Correlation	.416	.644**	1	.408	.424	.812**	.613**	.752**	.447	.500	.843**
	Sig. (2-tailed)	.054	.001		.060	.049	.000	.002	.000	.037	.018	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.4	Pearson Correlation	.243	.333	.408	1	.440	.498	.183	.227	.549**	.376	.635**
	Sig. (2-tailed)	.276	.130	.060		.040	.018	.414	.311	.008	.084	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.5	Pearson Correlation	.527	.258	.424	.440	1	.254	.574**	.396	.303	.360	.624**
	Sig. (2-tailed)	.012	.246	.049	.040		.255	.005	.068	.171	.100	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.6	Pearson Correlation	.475	.593**	.812**	.498	.254	1	.604**	.708**	.621**	.414	.843**
	Sig. (2-tailed)	.025	.004	.000	.018	.255		.003	.000	.002	.055	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.7	Pearson Correlation	.528	.434	.613**	.183	.574**	.604**	1	.591**	.216	.600**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.012	.044	.002	.414	.005	.003		.004	.333	.003	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.8	Pearson Correlation	.414	.565**	.752**	.227	.396	.708**	.591**	1	.346	.463	.757**
	Sig. (2-tailed)	.056	.006	.000	.311	.068	.000	.004		.115	.030	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.9	Pearson Correlation	.500	.384	.447	.549**	.303	.621**	.216	.346	1	.176	.653**
	Sig. (2-tailed)	.018	.078	.037	.008	.171	.002	.333	.115		.435	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1.10	Pearson Correlation	.269	.572**	.500	.376	.360	.414	.600**	.463	.176	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.226	.005	.018	.084	.100	.055	.003	.030	.435		.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X1	Pearson Correlation	.636**	.731**	.843**	.635**	.624**	.843**	.721**	.757**	.653**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

## 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Perilaku (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.668**	.624**	.496**	.595**	.529**	.775**	.801**	.781**	.724**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.019	.003	.011	.000	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.2	Pearson Correlation	.668**	1	.527**	.717**	.564**	.723**	.685**	.662**	.448**	.628**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.001		.012	.000	.006	.000	.000	.001	.037	.002	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.3	Pearson Correlation	.624**	.527**	1	.565**	.733**	.284	.766**	.711**	.642**	.688**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012		.006	.000	.201	.000	.000	.001	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.4	Pearson Correlation	.496**	.717**	.565**	1	.680**	.631**	.502	.486**	.486**	.521**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.006		.001	.002	.017	.022	.022	.013	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.5	Pearson Correlation	.595**	.564**	.733**	.680**	1	.374	.753**	.704**	.743**	.641**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000	.001		.087	.000	.000	.000	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.6	Pearson Correlation	.529**	.723**	.284	.631**	.374	1	.387	.385	.392	.572**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.201	.002	.087		.075	.076	.071	.005	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.7	Pearson Correlation	.775**	.685**	.766**	.502	.753**	.387	1	.812**	.715**	.767**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	.000	.075		.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.8	Pearson Correlation	.801**	.662**	.711**	.486**	.704**	.385	.812**	1	.812**	.593**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.022	.000	.076	.000		.000	.004	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.9	Pearson Correlation	.781**	.448**	.642**	.486**	.743**	.392	.715**	.812**	1	.656**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.001	.022	.000	.071	.000	.000		.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2.10	Pearson Correlation	.724**	.628**	.688**	.521**	.641**	.572**	.767**	.593**	.656**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.013	.001	.005	.000	.004	.001		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2	Pearson Correlation	.871**	.815**	.799**	.750**	.831**	.652**	.878**	.860**	.827**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Activate

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	10

### 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Eksistensi (Y)

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.830**	.676**	.745**	.718**	.635**	.632**	.530**	.684**	.803**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.002	.002	.011	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y2	Pearson Correlation	.830**	1	.536**	.774**	.578**	.613**	.449**	.459**	.669**	.728**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.005	.002	.036	.031	.001	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y3	Pearson Correlation	.676**	.536**	1	.628**	.607**	.637**	.607**	.397**	.441**	.602**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010		.002	.003	.001	.003	.068	.040	.003	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y4	Pearson Correlation	.745**	.774**	.628**	1	.429**	.489**	.545**	.269**	.758**	.758**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.046	.021	.009	.226	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y5	Pearson Correlation	.718**	.578**	.607**	.429**	1	.759**	.571**	.831**	.561**	.623**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003	.046		.000	.005	.000	.007	.002	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y6	Pearson Correlation	.635**	.613**	.637**	.489**	.759**	1	.773**	.649**	.705**	.705**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.021	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y7	Pearson Correlation	.632**	.449**	.607**	.545**	.571**	.773**	1	.356**	.685**	.685**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.036	.003	.009	.005	.000		.104	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y8	Pearson Correlation	.530**	.459**	.397**	.269**	.831**	.649**	.356**	1	.523**	.523**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.011	.031	.068	.226	.000	.001	.104		.013	.013	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y9	Pearson Correlation	.684**	.669**	.441**	.758**	.561**	.705**	.685**	.523**	1	.852**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.040	.000	.007	.000	.000	.013		.000	.000
Y10	Pearson Correlation	.803**	.728**	.602**	.758**	.623**	.705**	.685**	.523**	.852**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.013	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y	Pearson Correlation	.890**	.814**	.742**	.760**	.841**	.867**	.771**	.710**	.837**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	22	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	10

## LAMPIRAN 5

### 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	26	48	35.87	4.583
Z	100	20	50	34.19	5.892
Y	100	22	47	35.38	4.572
Valid N (listwise)	100				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40338802
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.092
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### b. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.748	2.737		4.293	.000		
	X	.487	.102	.488	4.750	.000	.541	1.847
	Z	.181	.080	.233	2.265	.026	.541	1.847

a. Dependent Variable: Y

#### c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.291	1.765		.165	.869
	X	-.021	.066	-.044	-.321	.749
	Z	.035	.051	.093	.672	.503

a. Dependent Variable: LnRes\_2

d. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1043.993	18	58.000	4.581	.000
		Linearity	862.190	1	862.190	68.096	.000
		Deviation from Linearity	181.803	17	10.694	.845	.638
Within Groups			1025.567	81	12.661		
Total			2069.560	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Z	Between Groups	(Combined)	912.729	24	38.030	2.466	.002
		Linearity	656.121	1	656.121	42.538	.000
		Deviation from Linearity	256.608	23	11.157	.723	.807
Within Groups			1156.831	75	15.424		
Total			2069.560	99			

e. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.434	3.438	1.793

a. Predictors: (Constant), Z, X

b. Dependent Variable: Y

3. Analisis Regresi Linear

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.958	3.456		.856	.394
	X	.871	.096	.677	9.111	.000

a. Dependent Variable: Z

b. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.453	4.358

a. Predictors: (Constant), X

c. Uji t

t	Sig.
.856	.394
9.111	.000

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.748	2.737		4.293	.000
	X	.487	.102	.488	4.750	.000
	Z	.181	.080	.233	2.265	.026

a. Dependent Variable: Y

e. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.434	3.438

a. Predictors: (Constant), Z, X

f. Uji t

t	Sig.
4.293	.000
4.750	.000
2.265	.026

g. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	922.838	2	461.419	39.031	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1146.722	97	11.822		
	Total	2069.560	99			

a. Predictors: (Constant), Z, X

b. Dependent Variable: Y